

**PENERAPAN MODEL *TALKING STICK* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA  
KELAS IV MIN 26 ACEH SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**SARIMAH**

**NIM. 170209029**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
1442 H /2021 M**

**PENERAPAN MODEL *TALKING STICK* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV  
MIN 26 ACEH SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

**SARIMAH**

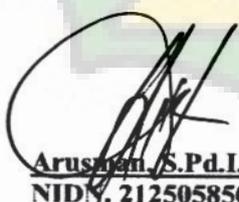
NIM. 170209029

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtadaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Arusnan, S.Pd.I. M.Pd**  
NIDN. 2125058503

  
**Raihan Permata Sari, M. Pd.I**  
NIP. -

**PENERAPAN MODEL *TALKING STICK* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV  
MIN 26 ACEH SELATAN**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Rabu 22 Desember 2021  
28 Rabiul Akhir 1443

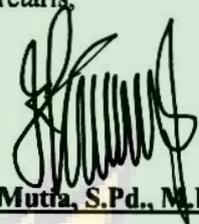
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,

Sekretaris,



Arzaman, S.Pd.I, M.Pd  
NIDN/2125058503



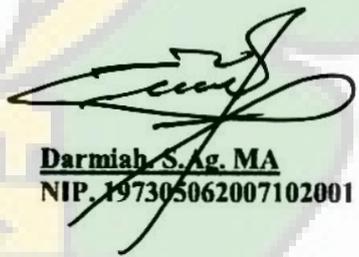
Sri Mutra, S.Pd., M.Pd

Penguji I,

Penguji II,

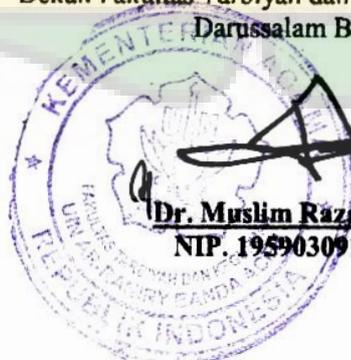


Raihan Permata Sari, M. Pd.I



Darmiah, S.Ag. MA  
NIP. 197305062007102001

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, SH, M.Ag  
NIP. 195903091989031001

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarimah  
NIM : 170209029  
Prodi : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Model *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV MIN 26 Aceh Selatan.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 22 Desember 2022  
Yang Menyatakan,

  
502D6AJX454379186  
Sarimah

## ABSTRAK

Nama : Sarimah  
NIM : 170209029  
Prodi : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Model *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV MIN 26 Aceh Selatan.  
Tanggal Sidang : 22 Desember 2021  
Pembimbing I : Arusman, S.Pd.I, M.Pd  
Pembimbing II : Raihan Permata Sari, M. Pd.I  
Kata Kunci : Model *Talking Stick*, Hasil Belajar, IPS

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV MIN 26 Aceh Selatan, terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran seperti kemampuan menyampaikan pendapat siswa yang masih tergolong rendah. Hal ini terlihat ketika guru meminta siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan tidak ada yang merespons. Bahkan juga saat guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang yang hal tidak dipahami, hanya satu atau dua siswa tertentu yang berani menjawab sedang yang lain diam, tidak berani menjawab. Siswa tidak percaya diri takut jika jawaban salah ditertawakan teman dan dimarahi oleh guru. Penerapan model pembelajaran *Talking Stick* menjadi salah satu alternatif yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Talking Stick* pada pembelajaran IPS siswa kelas IV MIN 26 Aceh Selatan. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan melakukan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru, siswa dan lembar tes. Analisis yang diperlukan yaitu analisis hasil observasi aktivitas guru, siswa dan analisis hasil tes. Perolehan hasil aktivitas guru pada siklus I 91,30% dan siklus II 95,65%. Perolehan hasil aktivitas siswa pada siklus I 90,21% dan pada siklus II 96,73%. Hasil belajar yang diperoleh pada siklus I adalah 80% dengan persentase rata-rata 77,5% sedangkan hasil belajar pada siklus II memperoleh 100% dengan persentase rata-rata 86,5% dimana pada siklus II ini hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Talking Stick* pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala atas segala limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya, kepada-Nya kami memohon pertolongan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Shallallahu alahi wassalam yang membawa manusia dari masa kegelapan menuju masa yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari, bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini begitu banyak kesulitan, hambatan dan gangguan baik yang berasal dari penulis sendiri maupun dari luar. Namun berkat bantuan, motivasi, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Penerapan Model *Talking Stick* untuk meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV MIN 26 Aceh Selatan. Skripsi ini disusun guna melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Penyusun skripsi ini berhasil dirampungkan atas bantuan berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, penulis menghaturkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Muslim Razali SH., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
2. Mawardi S.Ag, M.Pd. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

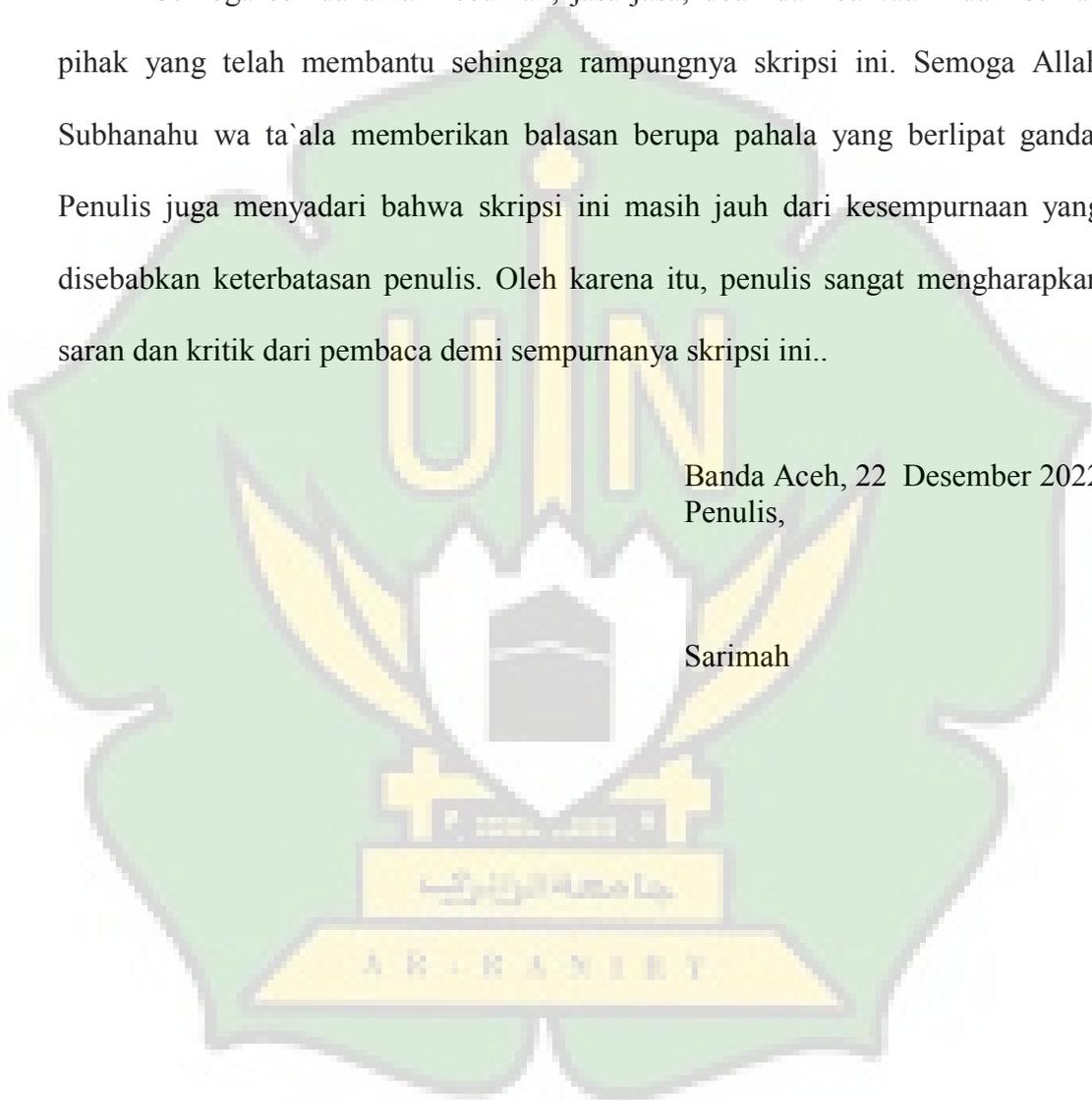
3. Dr. Saifullah, S.Ag.,M.Ag selaku pembimbing akademik.
4. Arusman, S.Pd.I, M.Pd sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan sumbangan pikiran dalam masa bimbingan sehingga selesainya skripsi ini.
5. Raihan Permata Sari, M.Pd.I sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan sumbangan pikiran dalam masa bimbingan sehingga selesainya skripsi ini
6. Segenap Bapak/Ibu dosen, staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
7. Kariaman, S.Pd.I selaku kepala Sekolah MIN 26 Aceh selatan dan amir Husain, s.Pd.I selaku guru mata pelajaran IPS di Kelas IV juga seluruh dewan guru/staf yang telah membantu peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.Segenap Bapak/Ibu guru, staf dan keluarga besar MIN 26 Aceh Selatan yang telah membantu selama penelitian ini.
8. Ayahanda Muridon dan Ibunda Darmawati serta keluarga yang selalu memberikan dukungan, pengorbanan, kasih sayang, pengertian serta doa yang sangat tulus dan berarti untuk keberhasilan penulisan tugas akhir ini.
9. Para sahabat Merry, Mia, Rahmi dan Anyak yang telah ikut membantu serta saling mendukung selama perkuliahan sampai detik-detik terakhir masih setia berdampingan membantu peneliti.

10. Seluruh teman-teman baik Mahasiswa PGMI tahun 2017 secara khusus, maupun teman PPL, KPM, serta teman-teman lain yang telah ikut membantu penulis.

Semoga semua amal kebaikan, jasa-jasa, doa dan bantuan dari semua pihak yang telah membantu sehingga rampungnya skripsi ini. Semoga Allah Subhanahu wa ta'ala memberikan balasan berupa pahala yang berlipat ganda. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang disebabkan keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini..

Banda Aceh, 22 Desember 2022  
Penulis,

Sarimah



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Defenisi Operasional.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>9</b>
A. Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> .....	9
1. Pengertian Model Pembelajaran .....	9
2. Pengerian Model <i>Talking Stick</i> .....	9
3. Langkah-langkah pembelajaran <i>Talking Stick</i> .....	11
4. Kelebihan Dan Kekurangan Model <i>Talking Stick</i> .....	14
B. Hasil Belajar.....	17
1. Pengertian Hasil Belajar.....	17
2. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	18
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar .....	19
C. Ilmu Pengetahuan Sosial.....	23
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial .....	23
2. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS .....	24
3. Tujuan Pembelajaran IPS.....	26
D. Materi Pembelajaran IPS .....	28
E. Penerapan Model <i>Talking Stick</i> Pada Pembelajaran IPS .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Rancangan Penelitian.....	34
B. Subjek Penelitian .....	37
C. Prosedur Penelitian .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Instrumen Penelitian .....	40
F. Teknik Analisi Data .....	42

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Hasil Penelitian .....	44
1. Siklus I .....	44
2. Siklus II .....	56
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	66
1. Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran..	67
2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran .....	67
3. Hasil Ketuntasan belajar Siswa.....	68
 <b>BAB V PENUTUP.....</b>	 <b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	71
 <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	 <b>72</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa .....	41
Tabel 3.2	: Kriteria ketuntasan Minimal .....	42
Tabel 4.1	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	47
Tabel 4.2	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I .....	49
Tabel 4.3	: Hasil BelajarSiswa Siklus I.....	51
Tabel 4.4	: Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas .....	53
Tabel 4.5	: Hasil Temuan danTindak Lanjut Proses pembelajaran Siklus I.	54
Tabel 4.6	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	58
Tabel 4.7	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	60
Tabel 4.8	: Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	62
Tabel 4.9	: Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas .....	64
Tabel 4.10	: Hasil Temuan dan Tindak lanjut Proses pembelajaran Siklus II	65



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Jenis-Jenis Pekerjaan disekitar kita .....	30
Gambar 2.2 : Pekerjaan di Dataran Tinggi .....	30
Gambar 2.3 : Pekerjaan di Pesisir Pantai .....	30
Gambar 2.4 : Nelayan .....	31
Gambar 2.5 : Petani .....	31
Gambar 2.6 : Pekebun Kopi.....	32
Gambar 3.1 : Siklus dalam PTK.....	35



## DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 : Aktivitas Guru Siklus I dan II.....	67
Bagan 4.2 : Aktivitas Siswa Siklus I dan II .....	68
Bagan 4.3 : Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I dan II .....	69



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat keputusan Dekan Tarbiyah dan Kegurua UIN Ar-Raniry .....	76
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	77
Lampiran 3	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 26 Aceh Selatan .....	78
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	79
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II .....	87
Lampiran 6	Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I.....	94
Lampiran 7	Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II .....	97
Lampiran 8	Soal <i>Post Test</i> Siklus I.....	100
Lampiran 9	Soal <i>Post Test</i> Siklus II.....	103
Lampiran 10	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	106
Lampiran 11	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	109
Lampiran 12	Lembar Observasi Aktivitas Siswa siklus I.....	112
Lampiran 13	Lembar Observasi Aktivitas Siswa siklus II .....	115
Lampiran 14	Foto Penelitian .....	118
Lampiran 15	Daftar Riwayat Hidup.....	119



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu Pengetahuan sosial (IPS) merupakan terjemahan dari (*Social Studies*) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari Sekolah Dasar. IPS merupakan bidang studi yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat.<sup>1</sup> Pembelajaran IPS bertujuan agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan sosial, yang berguna bagi kemajuan dirinya sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat.<sup>2</sup> Pembelajaran IPS mengajarkan konsep untuk membentuk siswa menjadi masyarakat yang baik dan peka terhadap masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat. Mata pelajaran IPS sangat berguna bagi kehidupan siswa maka dari itu guru harus mempersiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa dengan baik. Apabila seorang guru mampu menjalankan pembelajaran IPS dengan baik maka dapat menjadikan siswa sebagai manusia yang mempunyai jiwa sosial yang tinggi.<sup>3</sup>

Keberhasilan dari suatu pembelajaran secara umum dapat ditinjau dari dua sudut kriteria yaitu dari sudut proses dan hasil belajar yang dicapai siswa. Sudut proses yaitu guru dikatakan berhasil apabila mampu melibatkan sebagian besar

---

<sup>1</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, cet 1 2013), h 137-143.

<sup>2</sup>Hayari, Citra Fujiana. "Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas VII". *Jurnal Penelitian Pendidikan Sejarah*, Vol 6, No 1 Januari 2020.

<sup>3</sup> Ahmad Susanto, *IPS Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2014). h. 2.

siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan dari sudut hasil, guru dikatakan berhasil apabila pembelajaran yang diberikan mampu mengubah perilaku siswa ke arah yang lebih baik lagi. Pembelajaran IPS bisa jadi pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa apabila guru sebagai fasilitator dalam pendidikan, mampu mengorganisasikan antara materi yang diajarkan dengan metode, variasi model dan pendekatan yang tepat yang disesuaikan dengan karakteristik siswa yang beragam. Profesionalisme guru sangat dibutuhkan guna terciptanya proses pembelajaran yang kreatif, efektif dan efisien sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi di kelas VI MIN 26 Aceh Selatan terdapat beberapa permasalahan dalam kegiatan pembelajarannya. Salah satu di antaranya adalah permasalahan tentang kemampuan menyampaikan pendapat siswa yang masih tergolong rendah, hal ini terlihat saat proses pembelajaran berlangsung ketika guru meminta kepada siswa untuk bertanya tentang hal yang tidak dimengerti, tidak ada siswa yang merespons untuk bertanya. Bahkan juga saat guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, hanya satu atau dua siswa tertentu saja yang berani menjawab pertanyaan dari guru sedangkan siswa yang lainnya lebih memilih untuk diam. Hal ini disebabkan karena siswa merasa malu, tidak percaya diri untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Mereka takut ditertawakan, takut dimarahi oleh guru jika jawaban yang mereka sampaikan tidak tepat, sehingga mereka lebih memilih untuk diam.

Siswa merasa pembelajaran IPS membosankan karna guru dalam pembelajaran tidak menggunakan model pembelajaran yang bervariasi setiap

pertemuan. Seseekali dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode kerja kelompok, namun saat pelaksanaan metode kerja kelompok hanya siswa tertentu saja yang berperan aktif dan berani berbicara, sedangkan siswa yang lainnya bersifat pasif, sibuk dengan kegiatan masing-masing seperti berbicara dengan teman sebangkunya, mengganggu kawan dan lain sebagainya. Jika permasalahan ini tidak diperbaiki maka tidak memungkinkan siswa untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal dalam pembelajaran IPS.<sup>4</sup>

Berdasarkan permasalahan diatas menggambarkan bahwa pada pembelajaran IPS diperlukan suatu model baru untuk meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu penulis mendapat solusi yang cocok pada pembelajaran IPS yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Talking Stick*. Model pembelajaran *Talking Stick* merupakan model pembelajaran yang menggunakan alat berupa tongkat (*Stick*) sebagai alat bantu guru untuk mengajukan pertanyaan kepada siswa dengan menimbulkan suasana yang menyenangkan. Model ini melatih keaktifan siswa berbicara sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

Menurut Hamzah B.Uno dan Nurdin Muhammad Model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* merupakan pembelajaran yang mendorong siswa untuk semangat dalam mengikuti pembelajaran, karena pembelajaran ini dapat membuat anak ceria, senang dan dapat melatih mental siswa untuk siap dalam

---

<sup>4</sup> Hasil Observasi di Kelas IV MIN 26 Aceh Selatan, pada Tanggal 19 Januari 2021 di Krueng Kluet Aceh Selatan.

kondisi dan situasi apapun.<sup>5</sup> Menurut Suprijono dalam Irma Novita model *Talking Stick* adalah model pembelajaran menggunakan tongkat, pembelajaran ini dimulai dari guru menjelaskan materi kemudian siswa diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut. Selanjutnya siswa diminta tutup buku, kemudian guru mengambil tongkat, memberikan tongkat kepada salah satu siswa, siswa yang menerima tongkat diwajibkan menjawab pertanyaan guru.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh fathul Huda, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *Talking Stick* pada pembelajaran PKN terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Purwosari.<sup>7</sup> Perbedaannya adalah peneliti dalam penelitian ini adalah fokus pada peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas IV sedangkan saudara Fathul Huda fokus pada mata pelajaran PKN siswa kelas IV. Penelitian yang dilakukan oleh Jumriani, Bahri dan Jumadi bahwa Penerapan Model *Talking Stick* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah kelas IX IPS SMAN 2 Pinrang. Perbedaan dengan peneliti adalah jika peneliti menerapkan model pada mata pelajaran IPS untuk SD/MI sedangkan saudara Jumriani dkk pada mata pelajaran sejarah siswa

---

<sup>5</sup> Hamka B. Uno, *Belajar dengan Pendekatan Paikem*, ( Yogyakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), h. 124.

<sup>6</sup> Irma Novita, “ Penerapan Model *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Jasa dan Peranan Tokoh Pejuang dalam Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada Siswa kelas V SDN 20 Meulaboh”. *Jurnal Bina Gogik*, Vol 3, No. 1, Maret 2016, h. 4.

<sup>7</sup> Fathul Huda, “Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Pancasila Sebagai Dasar Negara Republik Indonesia Kelas VI Tahun Ajaran 2017/2018”, *Jurnal PTK*, Vol 3. No. 2, 2017, hal. 7.

SMA/MA.<sup>8</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Winda Noviasari, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan model *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VI SDN bumi Rahayu.<sup>9</sup> Perbedaan dengan penelitian peneliti adalah jika Winda Noviasari adalah menerapkan model *Talking Stick* pada pembelajaran IPA sedangkan peneliti pada pembelajaran IPS.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul “ **Penerapan Model *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV MIN 26 Aceh Selatan.** “

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aktivitas guru melalui penerapan Model *Talking Stick* pada pembelajaran IPS siswa kelas IV MIN 26 Aceh Selatan?
2. Bagaimana aktivitas siswa melalui penerapan Model *Talking Stick* pada pembelajaran IPS siswa kelas IV MIN 26 Aceh Selatan?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan Model *Talking Stick* pada pembelajaran IPS siswa kelas IV MIN 26 Aceh Selatan?

---

<sup>8</sup> Jumriani dkk, “ Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas IX IPS SMAN 2 Pinrang”, *Jurnal Attoriolog*, Vol 19, No.2. 2021, hal, 8.

<sup>9</sup> Winda Noviasari, Penggunaan Metode *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA kelas VI SDN Bumi Rahayu Tahun 2017/2018, *Skripsi*, (Metro : IAIN, 2018), h. 2.

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui aktivitas guru melalui penerapan Model *Talking Stick* pada pembelajaran IPS siswa kelas IV MIN 26 Aceh Selatan.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa melalui penerapan Model *Talking Stick* pada pembelajaran IPS siswa kelas IV MIN 26 Aceh Selatan.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui penerapan Model *Talking Stick* pada pembelajaran IPS siswa kelas IV MIN 26 Aceh Selatan.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Bagi Guru

Memberikan pengalaman, menambahkan wawasan, profesionalisme guru dan keterampilan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial.

#### 2. Bagi Sekolah

Perbaiki proses pembelajaran serta memberikan sumbangan yang positif terhadap mutu, kualitas dan kemajuan sekolah.

#### 3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan tentang model pembelajaran, memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial terhadap penerapan model *Talking Stick* yang dapat meningkatkan hasil belajar bagi siswa.

#### 4. Bagi Siswa

Memudahkan pemahaman siswa, membantu siswa terampil menyampaikan pengetahuan dan aktif dalam pembelajaran terutama pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami hal-hal yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini. Adapun penjelasan istilah-istilah tersebut, diantaranya:

##### 1. Peningkatan

Peningkatan berasal dari kata tingkat yang artinya, upaya, mempertinggi, cara, suatu proses untuk meningkatkan kualitas suatu produk dll<sup>10</sup>. Jadi peningkatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.

##### 2. Model *Talking Stick*

Model pembelajaran *Talking* merupakan model pembelajaran dengan bantuan tongkat. *Talking Stick* (Tongkat berbicara) merupakan model pembelajaran dengan bantuan tongkat. Siswa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah mereka mempelajari materinya. Siklus ini berulang terus sampai semua siswa mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan dari guru.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 1198.

### 3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Pembelajaran IPS berhubungan erat dengan pembelajaran interaksi sosial dengan warga, IPS lebih banyak mempelajari tentang manusia baik itu yang ada dilingkungan sekitar maupun ditempat yang lain. IPS merupakan campuran dari berbagai macam ilmu, baik itu ilmu sosial dan humaniora, seperti: sosiologi, sejarah, politik, hukum, ekonomi, budaya dan geografi.<sup>12</sup>

### 4. Hasil Belajar

Menurut Gagne dan Briggs hasil belajar adalah sebuah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat dari perbuatan dalam belajar.<sup>13</sup> Hasil belajar yang dimaksud disini adalah adanya peningkatan hasil belajar setelah menerapkan model *Talking Stick* dalam pembelajaran IPS.

---

<sup>11</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), h. 109.

<sup>12</sup> Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS*, (Yogyakarta: Garudhawaca,2016), h. 6.

<sup>13</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h: 37

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Model Pembelajaran *Talking Stick***

##### **1. Pengertian Model Pembelajaran**

Model pembelajaran adalah gambaran proses pembelajaran dari awal sampai akhir yang disajikan oleh guru. Menurut Indrawati dalam Abdul Rahmat, memaknai model pembelajaran sebagai suatu rencana mengajar yang memperlihatkan pola pembelajaran tertentu, dalam pola tersebut dalam dilihat kegiatan guru dan siswa dalam mewujudkan kondisi belajar. Didalam pola ini dapat dilihat rentetan kegiatan guru dan siswa yang dikenal dengan sintaks.<sup>14</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti simpulkan bahwa model pembelajaran merupakan pola gambaran proses pembelajaran dari awal sampai akhir yang dirancang oleh guru agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal. Diharapkan dengan adanya model pembelajaran ini dapat membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga dapat terlaksanakan dengan baik.

##### **2. Pengertian Model *Talking Stick***

Istilah *Talking Stick* (tongkat berbicara) adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan tongkat. Pada mulanya model *Talking Stick* ini digunakan oleh penduduk asli Amerika (suku Indian) untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum (pertemuan antar suku). Seiring perkembangan zaman model ini sudah digunakan sebagai

---

<sup>14</sup> Abdul Rahman Tibahary dan Muliana, “ Model-Model Pembelajaran Inovatif”. *Journal Of Pedagogy*, Vol. 1, No. 1 2018, h. 56.

model pembelajaran di kelas dengan menggunakan tongkat.<sup>15</sup> Model pembelajaran *Talking stick* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada suatu struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa yang bertujuan untuk meningkatkan penguasaan materi.

Model pembelajaran *Talking Stick* (Tongkat berbicara) merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Strategi ini diawali dengan penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari. Kemudian dengan bantuan *stick* (tongkat) yang bergulir siswa dituntut untuk merefleksikan atau mengulang kembali materi yang sudah dipelajari dengan cara menjawab pertanyaan dari guru. Siapa yang memegang tongkat, dialah yang wajib menjawab pertanyaan. Pembelajaran dengan *talking stick* mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat.<sup>16</sup>

Menurut Safitri dalam Risma Rossyana Wijayanto, model pembelajaran *Talking Stick* adalah melatih siswa untuk mampu menguji kesiapan siswa, melatih keterampilan siswa dalam membaca dan memahami materi pelajaran dengan cepat dan mengajak mereka untuk terus siap dalam situasi apapun. *Talking stick* sangat

---

<sup>15</sup> Siti Rahayu dkk, “ Penerapan model kooperatif Learning Tipe *Talking Stick* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”, *Jurnal Ilmu PGSD*, vol, 5.No.1, 2018 ,h.6.

<sup>16</sup> Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014) ,h. 203.

cocok diterapkan bagi siswa, selain melatih berbicara, model ini juga menciptakan suasana yang menyenangkan dan aktif.<sup>17</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Talking Stick* adalah model pembelajaran dengan menggunakan bantuan tongkat (*stick*) sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Metode ini berawal dari kebiasaan penduduk asli Amerika untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum (antar suku) pada saat itu. Seiring dengan perkembangan informasi dan teknologi, model ini kemudian diadopsi untuk dipergunakan dalam sistem pembelajaran di sekolah. Model pembelajaran ini melatih siswa untuk berani berbicara, berani mengemukakan pendapat, juga melatih kesiapan mental siswa terutama rasa percaya diri siswa. Model ini cocok diterapkan di jenjang pendidikan dasar, selain melatih berbicara, model ini juga menciptakan suasana yang lebih menyenangkan dan aktif. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi, keaktifan, dan rasa percaya diri siswa.

### **3. Langkah-langkah Pembelajaran *Talking Stick***

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran *Talking Stick* menurut Huda dalam Cahya Ayu Astuti, adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan tongkat yang panjangnya 20 cm.
- b. Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen.

---

<sup>17</sup> Risma Rossyana Wijayanto, “ Keefektifan Penerapan Model *Talking stick* Terhadap Hasil Belajar Tema Cita-Citaku”. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol. 3, No.2, h. 185.

- c. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari.
- d. Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok.
- e. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran.
- f. Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di bahan bacaan.
- g. Guru mempersilahkan kelompok untuk menutup bahan bacaan.
- h. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok.
- i. Siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompok tidak bisa menjawab pertanyaan.
- j. Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan.
- k. Guru melakukan evaluasi.
- l. Guru menutup pembelajaran.<sup>18</sup>

Shoimin dalam Ayu Chintya Sandi, penerapan model *Talking Stick*, pertama guru membagi beberapa kelompok yang anggotanya terdiri dari 5-6 siswa. Guru menentukan anggota berdasarkan keakraban, minat, jenis kelamin dan tingkat kecerdasan yang berbeda-beda. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

---

<sup>18</sup> Cahya Ayu Astuti, “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar”. *Jurnal Wacana Akademika*, Vol,1, No. 2, tahun 2017, h. 48.

- a. Guru menyediakan tongkat dan mengatur siswa menjadi beberapa kelompok.
- b. Guru menginformasikan materi pembelajaran dan memberikan waktu untuk mempelajarinya.
- c. Kelompok bermusyawarah tentang materi yang sedang dibahas.
- d. Setelah selesai berdiskusi, guru meminta setiap kelompok menutup buku pembelajaran.
- e. Guru memberi tongkat kepada siswa.
- f. Guru bersama siswa menyanyikan lagu untuk menambah suasana pembelajaran yang menyenangkan, sampai di tengah lagu guru menghentikan dan siswa wajib menjawab pertanyaan. Kegiatan ini berulang sampai semua pertanyaan terjawab.
- g. Guru dengan siswa menyimpulkan pembelajaran.
- h. Guru melakukan penilaian individu.
- i. Guru menutup kegiatan pembelajaran.<sup>19</sup>

Model Pembelajaran *Talking Stick* mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat. Pembelajaran dengan menggunakan model ini dimulai dengan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari. Kemudian siswa diberi kesempatan membaca, mempelajari materi. Guru memberikan waktu untuk siswa mempelajari materi, setelah mempelajari materi guru meminta siswa menutup buku. Kemudian guru mengambil tongkat dan memberikan tongkat

---

<sup>19</sup> Ayu Chintia Sandi , “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* untuk Meningkatkan Pembelajaran IPS Siswa Kelas V”, JPGSD, Vol.6, No.3.h.294

kepada siswa. Siswa yang menerima tongkat diwajibkan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru demikian seterusnya.

Berdasarkan penjelasan point-point diatas peneliti simpulkan bahwa langkah-langkah dalam melaksanakan pembelajaran model *Talking Stick* adalah pertama sebelum kegiatan dimulai guru mempersiapkan Tongkat, dan membagi kelompok siswa secara heterogen. Setelah membagi kelompok guru menyampaikan materi untuk dipelajari oleh siswa, kemudian guru memberikan waktu siswa untuk membaca dan mempelajari materi. Setelah selesai materi dipelajari dan dipahami kemudian guru mempersilahkan siswa untuk menutup buku bacaan. Selanjutnya guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada siswa kemudian guru memberi pertanyaan dan siapa yang memegang tongkat.

Peneliti menggunakan langkah-langkah menurut Shoimin dalam Ayu Chintya Sandi dikarenakan langkah-langkah tersebut lebih sesuai dengan judul penelitian yang menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada materi Ilmu Pengetahuan Sosial.

#### **4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Talking Stick***

##### **a. Kelebihan Model *Talking Stick***

Menurut Hengky dalam Suriani Siregar, keunggulan *Talking Stick* adalah pertanyaan yang fokus pada materi pelajaran, menguji kesiapan siswa, memotivasi keberanian dan keterampilan siswa, memupuk tanggung jawab, kerjasama dan mengajarkan mengeluarkan pendapat sendiri agar siswa berpikir sendiri apa

jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh guru, serta mengasah kemampuan dan pengalaman siswa.<sup>20</sup>

Menurut Kurniasih dan Sani dalam Ni Made Irma Jayanti, menyatakan bahwa kelebihan model *Talking Stick* : (1). Menguji kesiapan mental siswa dalam penguasaan materi pembelajaran. (2). Melatih membaca dan memahami dengan cepat materi yang telah disampaikan. (3). Agar lebih giat belajar karena siswa tidak pernah tahu tongkat akan sampai pada gilirannya. Dengan demikian model pembelajaran ini sangat baik diterapkan dalam pelajaran IPS di SD.<sup>21</sup>

Berdasarkan uraian tersebut peneliti simpulkan bahwa kelebihan penerapan model *Talking Stick* adalah yang pertama melatih kesiapan mental siswa dalam memahami materi secara cepat, menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam menjawab pertanyaan, serta meningkatkan keaktifan siswa secara merata di dalam kelas, tidak dimonopoli oleh siswa yang lebih pintar dan lebih berani, membentuk rasa tanggung jawab, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

**b. Kekurangan Model *Talking Stick***

Berikut ini beberapa point kekurangan model *Talking Stick* :

- 1) Membuat siswa senam jantung.
- 2) Siswa yang tidak siap tidak dapat menjawab pertanyaan.

---

<sup>20</sup> Suriani Siregar, “ Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar dan aktivitas Visual Siswa Pada Konsep Sistem Indra”. *Jurnal Biotik*, Vol. 3, No. 2 September 2015, h. 102.

<sup>21</sup> Ni Made Firma Janayanti, Desak Putu Parmiti, I Ketut Gading, “ Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD”. *Jurnal PGSD*, Vol. 5, No. 2, 2017, h. 4.

- 3) Membuat siswa tegang.
- 4) Ketakutan terhadap pertanyaan yang diajukan guru.
- 5) Siswa yang tidak memahami pelajaran akan merasa gelisah dan khawatir ketika nanti giliran tongkat berada di tangan.<sup>22</sup>

Menurut Suciani Kango dalam Ikra Safitri, kekurangan pembelajaran *Talking Stick* adalah jika guru tidak mengendalikan kondisi kelas maka suasana kelas akan ribut.<sup>23</sup> Kekurangan model *Talking Stick* yang lainnya juga sebagai berikut : (1). Kurang terciptanya interaksi antara siswa dalam proses belajar mengajar. (2). Kurang terciptanya daya nalar siswa sebab lebih bersifat memahami apa yang ada di dalam buku. (3). Kemampuan menganalisis permasalahan tersebut sebab siswa hanya mempelajari dari apa-apa yang ada didalam buku saja.<sup>24</sup>

Berdasarkan uraian diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa penerapan model *Talking Stick* ini memiliki beberapa kekurangan diantaranya dimana saat model ini diterapkan siswa yang kurang memiliki kemampuan berbicara dan kurang pemahaman dalam materi akan merasa tertekan sehingga kurang antusias

---

<sup>22</sup> Wijayanti Lidiya, Nanis Hairunisya, Imam Sukwatus Sujai, “ Pengaruh Model *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar IPS “. *JTP2IPS*, Vol. 3, No. 2, 31 Oktober 2018, h. 83.

<sup>23</sup> Ikra Safitri, Misykat Malik Ibrahim, Nursalam, “ Pengaruh Penerapan Model *Talking Stick* Dengan Bantuan Media Choose Number Terhadap Hasil Belajar Biologi di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa”. *Jurnal Biotek*, Vol.6, No. 1. Juni 2018, h. 134.

<sup>24</sup> Dina Apriani Tambunan, “ Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V MIS Ikhwanul Muslimin Tembung”, *Skripsi*, Medan: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri, 2018, h.18.

dalam mengikuti pembelajaran. kemudian guru yang tidak mampu mengendalikan kondisi kelas akan membuat suasana kelas menjadi ribut.

## **B. Hasil belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Interaksi antara pendidik dengan siswa yang dilakukan secara sadar, terencana, baik yang dilakukan didalam ruangan maupun diluar untuk meningkatkan kemampuan siswa ditentukan oleh hasil belajar. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hamalik dalam Muhammad Afandi bahwa perubahan tingkah laku seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan dari tidak mampu menjadi mampu. Hasil belajar dapat dilihat dari beberapa aspek perubahan tingkah laku antara lain: pengetahuan, keterampilan, pengertian, emosional, apresiasi, kebiasaan, hubungan sosial, sikap, jasmani, dan budi pekerti.<sup>25</sup>

Menurut Bloom dalam Muhammad Afandi menggolongkan hasil belajar menjadi tiga ranah yang perlu diperhatikan dalam setiap proses pembelajaran. tiga ranah tersebut adalah ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Ranah kognitif mencakup hasil belajar yang berhubungan dengan ingatan, pengetahuan dan kemampuan intelektual siswa. Ranah afektif mencakup hasil yang berhubungan dengan sikap, nilai-nilai, perasaan, dan minat siswa. Ranah psikomotor mencakup

---

<sup>25</sup> Muhammad Afandi, Evi Chamala, Oktarina Puspita Wardani, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*, ( Semarang: Unissula Press, 2013), h.4.

hasil belajar yang berhubungan dengan keterampilan fisik atau gerak yang ditunjang dengan kemampuan psikis siswa.<sup>26</sup>

Berdasarkan definisi diatas peneliti simpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar atau bisa didefinisikan lagi hasil belajar merupakan prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran dengan membawa perubahan baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap atau tingkah laku bahkan meliputi segala aspek dalam diri siswa.

## **2. Jenis-Jenis Hasil Belajar**

Hasil belajar mencakup dalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

### **a. Ranah Kognitif**

Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berpikir, dimana di dalamnya termasuk kemampuan memahami, menghafal, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi.<sup>27</sup>

### **b. Ranah Afektif**

Ranah afektif adalah ranah yang berhubungan dengan sikap seseorang yang dapat diprediksi perubahannya bila seseorang tersebut telah memiliki

---

<sup>26</sup> Muhammad Afandi, Evi Chamala, Oktarina Puspita wardani, *Model Dan Metode Pembelajaran*,...h. 6.

<sup>27</sup> Dian Mayasari, Program Perencanaan Pembelajaran Matematika, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), h 79.

penguasaan kognitif tingkat tinggi. Hasil belajar dari ranah afektif akan tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku, misalnya: motivasi belajar, kebiasaan belajar, menghargai guru dan teman.<sup>28</sup>

c. Ranah Psikomotorik

Menurut Bloom dalam Dian Mayasari berpendapat bahwa ranah psikomotorik berhubungan dengan hasil belajar siswa yang pencapaian melalui dari keterampilan yang melibatkan otot serta kekuatan fisik.<sup>29</sup>

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti simpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diharapkan setelah proses pembelajaran selesai terdiri atas tiga aspek perubahan tersebut yaitu, yang pertama aspek kognitif, (pengetahuan), yang kedua aspek psikomotor (perbuatan), dan yang ketiga aspek afektif (sikap).

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri orang yang sedang belajar, yang meliputi:

---

<sup>28</sup> Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*, (UIN Maliki: Press, 2010), h 5.

<sup>29</sup> Dian Mayasari, *Program Perencanaan Pembelajaran*,...h 80.

- 1) Kecerdasan. Kecerdasan adalah hal yang paling utama untuk menentukan berhasil atau tidaknya belajar seseorang. Kecerdasan yang tinggi, maka akan memiliki prestasi yang tinggi juga dan begitu juga sebaliknya.
- 2) Bakat. Bakat adalah kemampuan yang ada dalam diri seseorang. Setiap orang memiliki bakat yang berbeda-beda, jika bakat tersebut terus dikembangkan melalui proses belajar, maka juga akan mempengaruhi hasil belajar.
- 3) Minat. Minat adalah kecenderungan atau keinginan untuk tetap memperhatikan sesuatu. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Misalnya saat anak tertarik untuk mengikuti pembelajaran, maka anak akan terus memperhatikan pembelajaran sampai dengan selesai, maka hal tersebut akan meningkatkan hasil belajarnya.
- 4) Motivasi. Motivasi adalah dorongan yang ada dalam diri anak untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi sangat penting untuk meningkatkan, membangkitkan motivasi siswa agar siswa terdorong untuk belajar.
- 5) Keadaan jasmani individu. Keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar, maka dari itu, keadaan jasmani juga harus diperhatikan karena dapat mempengaruhi hasil belajar.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta,2003),h. 57.

## b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berada diluar diri orang yang belajar, yang meliputi:

- 1). Faktor keluarga. Keluarga adalah lingkungan terkecil dalam masyarakat, keluarga merupakan pendidikan pertama bagi anak. Faktor yang datang dari keluarga antara lain:
  - a) Cara mendidik, orangtua harus mendidik anak-anaknya dengan cara dan tujuan yang baik.
  - b) Suasana keluarga, dibutuhkan suasana yang menyenangkan akrab dan penuh kasih sayang kepada anak.
  - c) Pengertian orang tua, orang tua harus peduli terhadap kesulitan yang dialami oleh anaknya.
  - d) Keadaan sosial ekonomi dan keluarga.<sup>31</sup>
- 2). Faktor sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mana dalam lembaga ini guru dituntut untuk bisa menguasai materi pembelajaran guna untuk bisa meningkatkan hasil belajar anak. Faktor yang datang dari sekolah seperti:
  - a) Faktor pendidik, seperti interaksi pendidik dan siswa, secara penyajian materi pelajaran, dan pelaksanaan disiplin.
  - b) Faktor sarana dan prasarana, seperti keadaan gedung, media pendidikan dan kurikulum.

---

<sup>31</sup> Hayatul Maskuro, *Penerapan Metode Demonstrasi* ,...,h.12-13.

c) Cuaca, akan sangat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan prestasi belajar

3). Faktor masyarakat. Selain keluarga dan sekolah, lingkungan masyarakat juga dapat mempengaruhi belajar anak. Apabila lingkungannya tenang dan nyaman tanpa gangguan, maka anak akan belajar dengan tenang dan bisa meningkatkan hasil belajarnya. Faktor masyarakat seperti:

- a) Media massa, bacaan siswa perlu diawasi dan seleksi agar anak tidak lupa untuk belajar.
- b) Teman bergaul perlu dikontrol.
- c) Cara hidup lingkungan, dilingkungan yang rajin belajar, otomatis anak akan terpengaruh rajin belajar tanpa disuruh orang tua.<sup>32</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti simpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dibedakan menjadi dua yaitu yang pertama adalah faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri orang yang sedang belajar, (meliputi keadaan jasmani individu, kebutuhan rasa aman, kebutuhan kemampuan, dan minat) dan kedua adalah faktor eksternal faktor yang ada diluar diri orang yang sedang belajar, (meliputi faktor berasal datangnya dari sekolah, masyarakat dan keluarga).

---

<sup>32</sup> Ahmad Susanto. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kencana. 2013),h. 8.

## C. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

### 1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan terjemahan dalam bahasa Indonesia dari istilah bahasa Inggris “*Social Studies*” sebagai bidang studi (*subject area*) yang diajarkan disekolah-sekolah di amerika Serikat, Australia, Inggris, dan Negara-negara lain. Istilah mata Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pertama kali muncul di Indonesia sejak berlakunya kurikulum 1975. Pengertian IPS adalah kajian mengenai kemanusiaan terutama hubungan manusia dengan manusia dan manusia dengan lingkungan sekitarnya, serta proses yang mengakibatkan terjadi hubungannya.<sup>33</sup>

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Ilmu pengetahuan ini mempelajari tentang gejala atau masalah sosial yang kajiannya mencakup seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan perilaku manusia untuk membangun dirinya, masyarakat, bangsa dan lingkungan yang didasarkan pada pengalaman pada masa lampau yang dapat dimaknai untuk masa kini dan dapat diantisipasi untuk masa yang akan datang.<sup>34</sup>

Menurut Puspitawangi dalam Ni Putu Ina Kristyarini, mengatakan bahwa IPS memberikan wawasan mengenai masyarakat lokal maupun global yang

---

<sup>33</sup> Darsono, Widya Karmila Sari, *Kompetensi Profesional Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, Sumber Belajar Penunjang PLPG 2017,(Jakarta: Dikti Kemendikbud,2017), h.9.

<sup>34</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, ( Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2011), h. 288.

berkaitan dengan permasalahan sosial yang terjadi didalam masyarakat.<sup>35</sup> Menurut A Kosasih Djahiri dalam Rahmad, mengatakan bahwa IPS merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep dari cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya yang kemudian diolah berdasarkan prinsip pendidikan untuk dijadikan sebuah program pembelajaran pada tingkat sekolah.<sup>36</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti simpulkan bahwa IPS adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang gejala sosial mengenai kemanusiaan terutama hubungan manusia dengan manusia dan manusia dengan lingkungan sekitarnya, serta proses yang mengakibatkan terjadi hubungannya. Pembelajaran IPS menjadi penting dipelajari dikarenakan latar belakang siswa yang berbeda-beda, mereka kelak akan menjadi anggota masyarakat dengan segala bentuk problematikanya. Siswa yang belum mampu memahami masalah-masalah yang ada di sekitarnya, melalui pembelajaran IPS diharapkan siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap dan rasa peka untuk menghadapi kehidupan sosial dengan segala tantangannya.

## **2. Ruang lingkup pembelajaran IPS**

Secara garis besar, Tasrif dalam Darsono & Widya, membagi ruang lingkup IPS menjadi beberapa aspek seperti berikut :<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Ni Putu Ina Kristarini, I Md Suarjana, Ni Wayan Arini, "Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar IPS (Siswa Kelas V SD)". *Jurnal PGSD*, Vol. 5, No. 2, tahun 2017, h. 2.

<sup>36</sup> Rahmad, " Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Sekolah Dasar". *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 2, No 1, Oktober 2016, h. 70.

<sup>37</sup> Darsono, Widya Karmila Sari, *Kompetensi Profesional Mata Pelajaran ilmu Pengetahuan*,...h.5

- a. Ditinjau dari ruang lingkup hubungan mencakup hubungan sosial, hubungan ekonomi, hubungan psikologi, hubungan budaya, hubungan sejarah, hubungan geografi dan hubungan politik.
- b. Ditinjau dari segi kelompok adalah dapat berupa keluarga, rukun tetangga, warga desa, organisasi masyarakat dan bangsa.
- c. Ditinjau dari tingkatan meliputi tingkat lokal, regional, dan global.
- d. Ditinjau dari lingkup interaksi dapat berupa kebudayaan, politik, ekonomi.

Berdasarkan permendiknas 2006 tentang standar isi, menjelaskan bahwa ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek : (a) Manusia, tempat dan lingkungan, (b) Waktu, berkelanjutan dan perubahan, (c) Sistem sosial dan budaya, (dan) Perilaku ekonomi dan Kesejahteraan, IPS SD sebagai Pendidikan Global (Global education), yakni: mendidik siswa akan kebhinekaan bangsa, budaya, dan peradaban di dunia, menanamkan kesadaran ketergantungan antar bangsa, menanamkan kesadaran semakin terbukanya komunikasi dan transportasi antar bangsa di dunia, mengurangi kemiskinan, kebodohan, dan perusakan lingkungan.<sup>38</sup>

Sebagaimana yang telah dikemukakan diatas maka peneliti simpulkan bahwa kajian pembelajaran pada konteks sosial sangat banyak dan luas maka perlu diadakan pembatasan sesuai dengan kemampuan siswa. Jadi ruang lingkup yang dipelajari IPS adalah tentang manusia sebagai anggota masyarakat dalam konteks sosial, yang meliputi materi manusia, lingkungan, tempat, waktu,

---

<sup>38</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011),h.32.

keberlanjutan dan perubahan. Ruang lingkup tentang ilmu sosial yang bersentuhan dengan masyarakat, seperti gejala, masalah dan peristiwa sosial tentang kehidupan bermasyarakat.

### 3. Tujuan pembelajaran IPS

Menurut Trianto berpendapat bahwa tujuan utama IPS adalah mendidik dan memberi bekal agar dapat mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungan serta memberi bekal kepada siswa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.<sup>39</sup> Secara keseluruhan tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan sosial adalah :

- a. Membekali siswa dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan bermasyarakat.
- b. Membekali siswa kemampuan dalam pemecahan masalah sosial dalam kehidupan bermasyarakat.
- c. Membekali siswa kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat dengan berbagai keilmuan dan keahliannya.
- d. Membekali siswa bentuk kesadaran, mental yang positif serta keterampilan dalam memanfaatkan lingkungan hidup yang merupakan bagian dari kehidupan sosial.<sup>40</sup>

Menurut *The Social Science Framework For California School* tujuan IPS di Sd/MI adalah sebagai berikut: a). Membina siswa agar mampu

---

<sup>39</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, ( Jakarta : Bumi Aksara,2010), h. 174.

<sup>40</sup> Siti Khamdiah, “ Strategi Guru Mata Pelajaran IPS Dalam Menumbuhkan Sikap Sosial Siswa Di MI Darussalam Kabupaten Bengkulu”, *Skripsi*, Bengkulu : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Bengkulu, 2020, h.19.

mengembangkan pengertian berdasarkan data, generalisasi serta konsep ilmu tertentu, maupun bersifat interdisipliner dari berbagai ilmu pengetahuan sosial. b). Membina siswa kearah nilai-nilai kemasyarakatan serta dapat mengembangkan nilai-nilai yang ada pada dirinya. 3). Membina dan mendorong siswa untuk memahami, menghargai, dan menghayati adanya keanekaragaman dan kesamaan kultur maupun individu. c). Membina siswa agar dapat mengembangkan dan mempraktikkan keanekaragaman studi, kerja dan intelektual sebagaimana yang diharapkan oleh ilmu-ilmu sosial. d). Membina siswa berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan, baik secara individu maupun sebagai warga masyarakat.<sup>41</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti simpulkan bahwa ada beberapa tujuan pembelajaran IPS di sekolah diantaranya yaitu membekali siswa dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan bermasyarakat, kemampuan dalam pemecahan masalah sosial dalam kehidupan bermasyarakat, kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat dengan berbagai keilmuan dan keahliannya, membentuk kesadaran mental yang positif serta keterampilan dalam memanfaatkan lingkungan hidup, membina dan mendorong siswa untuk memahami, menghargai, dan menghayati adanya keanekaragaman dan kesamaan kultur maupun individu agar menjadi warga negara yang baik.

---

<sup>41</sup> Hasan Mansyur, *Konsep Dasar IPS*, (Departemen Agama RI: Program Sertifikat D-II Guru Madrasah Ibtidaiyah, 1998), h. 6.

## D. Materi Pembelajaran IPS

Adapun tema yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu tema 4: Berbagai pekerjaan, subtema 1 : Jenis-jenis pekerjaan, pembelajaran 1. Dalam pembelajaran 1 terdiri dari 3 mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, IPA dan IPS. Pembelajaran yang peneliti ambil disini adalah materi IPS tentang “Jenis-Jenis Pekerjaan“ dengan tujuan siswa mampu mengidentifikasi berbagai jenis pekerjaan. Berikut ini uraian materi IPS dengan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator pencapaian Kompetensi (IPK).

### 1. Kompetensi Inti (KI)

- a. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- b. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, tamu, guru dan tetangganya.
- c. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
- d. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

## 2. Kompetensi Dasar

- a. Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
- b. Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi<sup>42</sup>

## 3. Indikator Pencapaian Kompetensi

- a. Mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan di lingkungan tempat tinggalmu.
- b. Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan tempat tinggalmu.
- c. Membandingkan jenis-jenis pekerjaan sesuai tempat tinggal penduduk.
- d. Menyajikan informasi tentang jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan tempat tinggalmu.
- e. Melaporkan jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal penduduk.

Pekerjaan adalah kegiatan yang harus dilakukan orang untuk memenuhi kebutuhannya. Setiap hari manusia mempunyai kebutuhan pokok yang harus dipenuhi. Kebutuhan pokok adalah kebutuhan yang harus dipenuhi. Kebutuhan pokok adalah kebutuhan yang harus segera dipenuhi dan tidak bisa ditunda. Misalnya, makan, minum, pakaian, alat-alat kebutuhan sekolah dll, untuk memperoleh semua kebutuhan tersebut diperlukan uang dan untuk memperoleh

---

<sup>42</sup> Anggi St, Anggari, Afriki, dkk, *Berbagai Pekerjaan; Buku Guru Tema 4*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017),h. 3.

uang, orang harus bekerja, bermacam-macam jenis pekerjaan yang ditekuni seseorang.

Adapun tujuan orang bekerja adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup, meningkatkan pendapatan, dan memperoleh kehidupan yang lebih baik atau lebih layak. Namun tujuan utama orang bekerja adalah untuk mendapatkan penghasilan yang digunakan untuk memenuhi setiap kebutuhan hidup manusia.<sup>43</sup>



**Gambar 2.1** Jenis-Jenis pekerjaan di sekitar kita



**Gambar 2.2** Pekerjaan di dataran tinggi



**Gambar 2.3** Pekerjaan di daerah pantai

---

<sup>43</sup> Rifan Fajrin, *Materi Pembelajaran IPS kelas 4 SD Meteri Jenis-Jenis Pekerjaan*, (Diakses: 29 Juli 2020) <http://www.rifanfajrin.com/2016/02/materi-pelajaran-ips-kelas-4-sd-jenis.html>.

Perhatikan lingkungan tempat tinggalmu! Apakah kamu tinggal di pegunungan? Di dataran rendah? Atau wilayah pantai? Bagaimana jenis tumbuhan yang terdapat di sana? Pekerjaan apa saja yang ada di sana?

### 1. Daerah Pantai

Pantai merupakan bagian dari dataran rendah yang berbatasan langsung dengan laut. Sebagian daratan di pantai ditutupi oleh pasir. Umumnya masyarakat yang tinggal di pantai bekerja sebagai nelayan, petani garam, dan penambak ikan. Selain itu penduduk daerah pantai juga ada yang bekerja sebagai pembuat cendera mata, petani kelapa, pemandu wisata dan pedagang.



**Gambar 2.4** Nelayan

### 2. Dataran Rendah

Dataran rendah biasanya memiliki tanah yang subur dan landai. Oleh karena itu, dataran rendah cocok dimanfaatkan sebagai tempat bertani. Banyak masyarakat di dataran rendah bekerja sebagai petani tanaman padi, kelapa, tebu dan lain sebagainya. Ada juga bekerja sebagai peternak dan pedagang.



**Gambar 2.5** Petani

### 3. Dataran Tinggi

Dataran tinggi memiliki suhu yang sejuk. Masyarakat yang tinggal di dataran tinggi biasanya bekerja sebagai peternak, pedagang dan pekebun tanaman perkebunan. Contoh tanaman yang di tanam di dataran tinggi antara lain teh, sayur-sayuran dan buah-buahan.



**Gambar 2.6** Pekebun Kopi

### **E. Penerapan Model *Talking Stick* pada Pembelajaran IPS**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Penerapan adalah perbuatan menerapkan. Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.<sup>44</sup>

Dalam upaya menerapkan konsep belajar mengajar yang maksimal di kelas, seorang guru tidak hanya berceramah saja dalam menyampaikan materi kepada siswa, akan tetapi seorang guru harus dapat memilih metode atau model pembelajaran ketika akan melangsungkan pembelajaran tersebut. Salah satu model yang akan diterapkan dalam pembelajaran IPS dalam penulisan ini adalah pembelajaran model *Talking Stick*.

---

<sup>44</sup> Departemen P dan K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. II, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), h. 34.

Berdasarkan uraian langkah-langkah model *Talking Stick* tersebut, penulis membuat suatu rancangan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Talking Stick* Shoimin dalam Ayu Chintya Sandi.

- a. Guru menyediakan tongkat dan mengatur siswa menjadi beberapa kelompok.
- b. Guru menginformasikan materi pembelajaran dan memberikan waktu untuk mempelajarinya.
- c. Kelompok bermusyawarah tentang materi yang sedang dibahas.
- d. Setelah selesai berdiskusi, guru meminta setiap kelompok menutup buku pembelajaran.
- e. Guru memberi tongkat kepada siswa.
- f. Guru bersama siswa menyanyikan lagu untuk menambah suasana pembelajaran yang menyenangkan, sampai di tengah lagu guru menghentikan dan peserta didik wajib menjawab pertanyaan. Kegiatan ini berulang sampai semua pertanyaan terjawab.
- g. Guru dengan siswa menyimpulkan pembelajaran.
- h. Guru melakukan penilaian individu.
- i. Guru menutup pembelajaran.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Ayu Chintya Sandi, “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Meningkatkan Pembelajaran IPS Siswa Kelas V”. *JPGSD*. Vol. 06, No. 03, h. 294.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan persiapan yang akan dilakukan pada saat kegiatan penelitian berlangsung. Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) merupakan jenis penelitian yang dilakukan oleh guru dalam bentuk suatu tindakan untuk memperbaiki proses belajar dan hasil belajar dari siswa.<sup>46</sup> Penelitian tindakan kelas merupakan upaya guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran, peran dan tanggung jawab seorang guru khususnya pada pengelolaan kelas dapat mencari solusi dari masalah-masalah yang dihadapi oleh guru dan siswa, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran yang diberikan baik itu dengan menggunakan teknik, media, strategi dan pendekatan apapun yang digunakan oleh guru.<sup>47</sup>

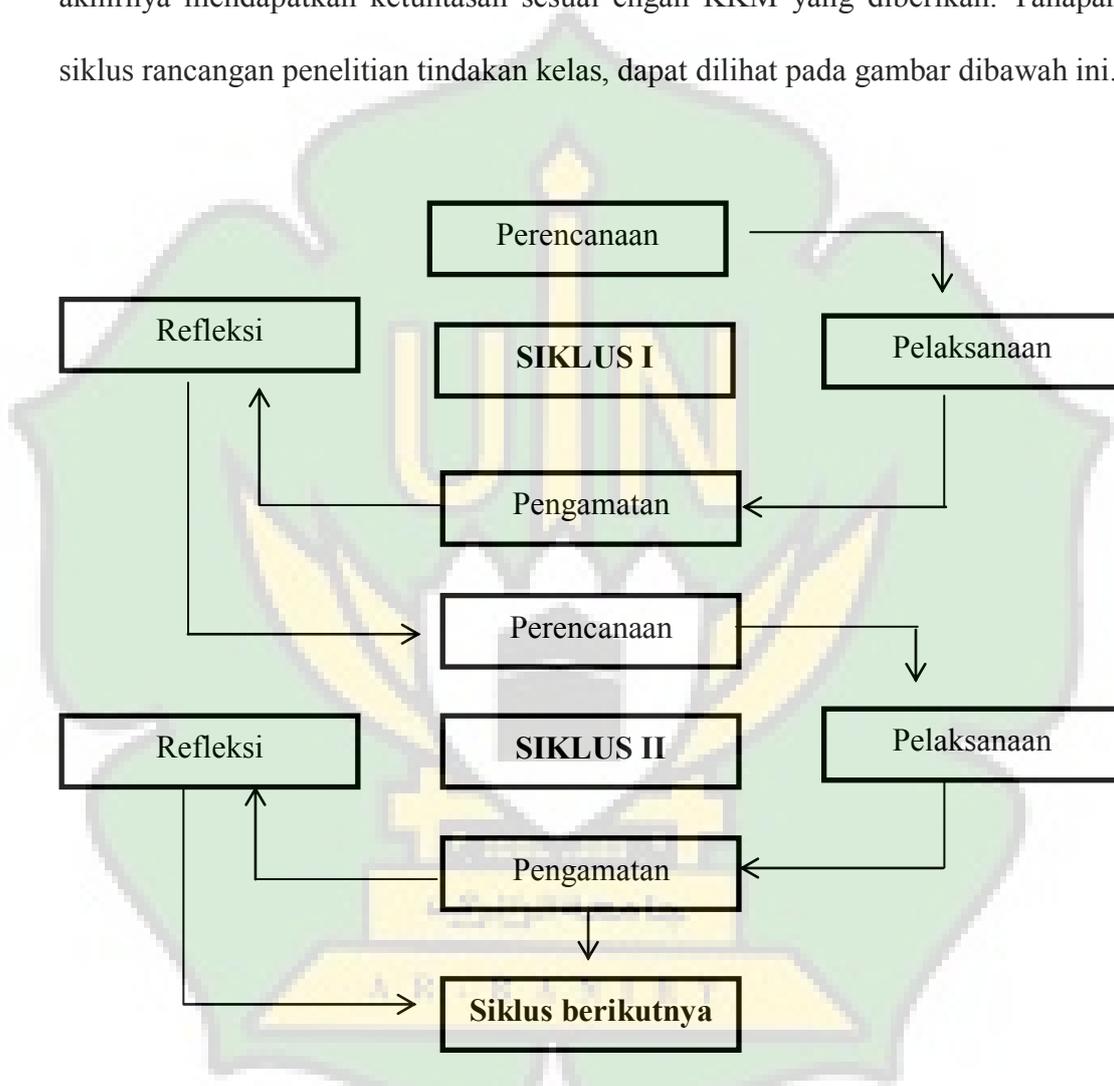
Menurut Muhammad penelitian tindakan kelas mengikuti beberapa tahapan pelaksanaan yang terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan adanya perubahan yang ingin dicapai. Secara garis besar terdapat empat tahapan yang akan dilalui yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3)

---

<sup>46</sup> Rustiyarso, *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: PT Huta Parhapuran, 2020), h.14.

<sup>47</sup> Anjani Putri Belawati Pandiangan, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesional Guru dan Kompetensi Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), h. 8.

pengamatan, (4) refleksi.<sup>48</sup> Tahapan PTK terjadi secara berulang sehingga pada akhirnya mendapatkan ketuntasan sesuai dengan KKM yang diberikan. Tahapan siklus rancangan penelitian tindakan kelas, dapat dilihat pada gambar dibawah ini. akhirnya mendapatkan ketuntasan sesuai engan KKM yang diberikan. Tahapan siklus rancangan penelitian tindakan kelas, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.1 Siklus dalam PTK.<sup>49</sup>

<sup>48</sup> Asrori. Muhammad, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2000),h.103.

<sup>49</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* , (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 84.

Berdasarkan pada peta konsep di atas maka rancangan penelitian ini dapat dilihat pada uraian sebagai berikut :

1. Rancangan (*planning*)

Rancangan ini dilakukan sebelum mengadakan penelitian menyusun rumusan masalah, tujuan serta membuat rancangan tindakan dimana didalamnya sudah termasuk instrumen penelitian serta perangkat pembelajaran.

2. Pelaksanaan (*acting*)

Tahap pelaksanaan meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya untuk membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya model pembelajaran inkuiri. Adapun langkah awal yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk siklus pertama. Kemudian akan dilakukan suatu tindakan kegiatan belajar mengajar yang akan disesuaikan dengan RPP yang telah disusun. Setelah siklus pertama selesai, peneliti mengadakan tes untuk mengetahui sejauh mana hasil dari pelaksanaan siklus pertama dan demikian seterusnya sampai pada siklus terakhir.

3. Pengamatan (*observation*)

Pada tahap pengamatan ini pengamat mengamati kejadian yang sedang berlangsung selama proses pembelajaran berlangsung. Selagi melakukan pengamatan, pengamat mengisi lembar aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran.

#### 4. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi merupakan kegiatan merenungkan kembali apa yang telah dilakukan peneliti.<sup>50</sup> Refleksi dilakukan untuk mempertimbangkan atau melihat hasil dari tindakan yang telah dilakukan pada saat pelaksanaan berlangsung berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat. Dalam penelitian ini, refleksi dilakukan setelah proses belajar mengajar pada siklus I dan juga setelah melaksanakan pengamatan. Refleksi ini dapat disajikan sebagai pedoman dalam merevisi RPP untuk siklus II.

#### **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Lokasi penelitian adalah suatu wilayah yang dijadikan tempat pada saat penelitian berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV MIN 26 Aceh Selatan yang berlokasi di Jalan Kota Fajar-Manggamat, Kecamatan Kluet Utara, Kabupaten Aceh Selatan. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan November semester I (Ganjil) Tahun Ajaran 2021-2022. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 25 Aceh Selatan yang berjumlah 20 orang siswa.

#### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan hasil yang diperoleh lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga

---

<sup>50</sup> Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), h. 64.

lebih mudah diolah.<sup>51</sup> Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Lembar observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan tentang aktivitas guru dan siswa. Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* yang menjadi pengamat adalah guru kelas yang akan diteliti. Sedangkan lembar observasi aktivitas siswa yang menjadi pengamat adalah teman sejawat. Kedua pengamat ini ditujukan untuk mengamati kemampuan guru dan siswa kemudian menuliskan hasil pengamatannya dengan cara membubuhkan tanda *checklist* (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang diamati.

#### 2. Lembar Tes

Tes merupakan sejumlah soal yang berisi tentang materi yang dibahas pada saat pembelajaran berlangsung, tes ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan data tentang kemampuan siswa tersebut dalam memahami materi pembelajaran. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tentang jenis-jenis pekerjaan dengan model *Talking Stick* yang berupa 10 soal choice yang berkaitan dengan indikator yang telah ditetapkan dalam RPP.

---

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), h. 136

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting karena teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya perubahan suatu peningkatan dari hasil belajar siswa, untuk mengetahui hal tersebut maka diperlukan data, untuk memperoleh data pada penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi adalah cara memperoleh keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian.<sup>52</sup> Kajian observasi yang diajukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Talking stick*. Observer mengamati kegiatan mengajar guru pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun hal yang ingin diobservasi adalah proses kegiatan yang terdiri dari keaktifan, keseriusan, antusias serta kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat, dan hasil pelaksanaan pada saat melakukan tindakan.

##### 2. Tes

Tes adalah alat yang didalamnya berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab untuk mendapatkan gambaran prestasi seseorang. Tes diberikan pada

---

<sup>52</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Press, 2009), h. 76.

waktu-waktu tertentu saat diberikan suatu tindakan.<sup>53</sup> Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes soal choice.

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses memeriksa data dan mengatur urutan data yang sudah terkumpul sehingga dapat menggambarkan situasi yang diteliti. Sedangkan menurut Suprayogo dalam Tanzeh analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, penafsiran serta verifikasi data supaya sebuah kejadian memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.<sup>54</sup> Mendeskripsikan data penelitian maka diperlukan analisis sebagai berikut:

#### **1. Analisis Hasil Observasi**

Analisis hasil observasi adalah suatu analisis terhadap aktivitas kemampuan guru dan siswa dari lembar pengamatan yang diisi selama pembelajaran berlangsung, yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

##### **a. Analisis Data Terhadap Aktivitas Guru dan Siswa**

Data aktivitas guru dan siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2015) h. 54.

<sup>54</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2011), h. 95.

Keterangan:

P = Angka Persentase yang dicari

F = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimum

100% = nilai konstanta.<sup>55</sup>

**Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa**

Nilai angka	Nilai huruf	Kategori
80-100 %	A	Sangat Baik
66-79 %	B	Baik
56-65 %	C	Cukup
40-55 %	D	Kurang
30-39 %	E	Gagal

Anas Sudijono menjelaskan bahwa “aktivitas guru selama proses belajar mengajar dapat dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori baik atau baik sekali.”<sup>56</sup> Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

Anas Sudijono menjelaskan bahwa “aktivitas siswa selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori baik atau baik sekali.”<sup>57</sup> Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori sangat kurang, kurang atau

---

<sup>55</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h.37.

<sup>56</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik*, ...h.36.

<sup>57</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*,..h..43.

cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

## 2. Analisis Hasil Tes

Analisis hasil tes adalah suatu proses untuk mengetahui hasil yang diperoleh oleh siswa setelah diberikan tes pada setiap siklus, mulai dari siklus 1 dan seterusnya. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kepastian apakah dengan menggunakan model *talking stick* terjadi perubahan dalam hasil belajar siswa. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$K = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

K = Ketuntasan Klasikal

S = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa dalam kelas.

## F. Indikator Keberhasilan Penelitian

**Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Minimal**

Nilai KKM	Keterangan
< 63	Belum Tuntas
≥ 63	Tuntas

*Sumber : MIN 26 Aceh Selatan*

Penelitian dikatakan berhasil apabila indikator yang diharapkan sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam penelitian. Indikator keberhasilan dalam penelitian tentang penerapan model *Talking Stick* pada pembelajaran IPS adalah Pertama, apabila dalam kegiatan pembelajaran peningkatan aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam penerapan model *Talking Stick* pada mata pembelajaran IPS

kelas IV dikatakan tuntas apabila mencapai persentase  $\geq 63$ . Ketiga, hasil belajar siswa dinyatakan tuntas apabila memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu  $\geq 63$ . Kelas dinyatakan tuntas bila mencapai 80% dari total siswa yang tuntas belajar secara keseluruhan. Keempat, kendala dalam kegiatan pembelajaran dapat teratasi melalui solusi yang diberikan pada setiap siklus guna untuk perbaikan di siklus selanjutnya dan dapat dilaksanakan.



## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan Penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IV MIN 26 Aceh Selatan yang berjumlah 20 orang dengan menggunakan model *Talking Stick*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2021 menggunakan 2 siklus. Data aktivitas guru dan siswa diamati pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil *post tes* yang dilakukan pada setiap siklus.

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Siklus I**

Siklus I terdiri dari empat tahapan yaitu tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, tahapan observasi, dan tahapan refleksi.

##### **a. Perencanaan**

Pada tahapan perencanaan peneliti mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun hal yang harus dipersiapkan adalah menentukan tema pembelajaran yaitu Tema 4 Sub Tema 1, membuat RPP, membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta lembar post test hasil belajar siswa untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Talking Stick* dan menyiapkan kamera untuk dokumentasi kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

## **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari rabu tanggal 17 November 2021 dengan mata pelajaran IPS. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas IV MIN 26 Aceh Selatan yang berjumlah 20 orang. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan dalam 3 tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pendahuluan dimulai dari mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas agar siap belajar. Selanjutnya guru menginformasikan tema yang akan dipelajari, kemudian guru melakukan apersepsi untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang materi yang akan diajarkan. Selanjutnya guru menjelaskan tujuan-tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti, pada tahap ini dimulai dengan guru mempersiapkan tongkat kemudian membagi siswa kedalam 4 kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa. Kemudian guru meminta siswa untuk mengamati gambar jenis-jenis pekerjaan yang ditampilkan oleh guru. kemudian guru bertanya kepada siswa tentang gambar yang ditampilkan oleh guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang jenis-jenis pekerjaan di sekitar mereka.

Kemudian guru menjelaskan apa itu pekerjaan dan jenis-jenis pekerjaan. Setelah guru menjelaskan materi pembelajaran, guru meminta siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dimengerti, kemudian guru memberikan bahan bacaan kepada tiap-tiap kelompok. Guru meminta setiap kelompok mempelajarinya, setelah selesai mempelajari materi guru kemudian membagikan

LKPD kepada siswa dan menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD, guru meminta siswa mengerjakan LKPD, setelah selesai mengerjakan LKPD guru meminta siswa mengumpulkan dan menutup bahan bacaan. Guru mengambil tongkat dan mengitari tongkat kepada siswa diiringi nyanyian, siswa yang mendapat tongkat akan mendapat pertanyaan dari guru. selesai bermain *Talking Stick* guru bersama menyimpulkan dan kemudian membagikan lembar post test dan meminta siswa mengerjakan ini.

Pada kegiatan penutup guru meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran serta guru memberikan penguatan. Selanjutnya guru juga menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya, memberikan pesan moral dan menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

### **c. Observasi**

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran siklus I berlangsung. Pada tahap pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa ini menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran *Talking Stick* di kelas IV. Pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa dilakukan oleh dua orang pengamat yaitu guru mata pelajaran IPS yaitu Bapak Amir Husain S.Pd. I sebagai pengamat aktivitas guru serta teman sejawat Maisarah sebagai pengamat aktivitas siswa.

Hasil analisis aktivitas guru dan aktivitas siswa dapat dilihat pada Tabel 4.1 dan 4.2.

1) Aktivitas guru pada Siklus I

**Tabel 4.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>					
1.	Guru memberi salam, membaca do'a bersama, dan menyapa siswa.				√
2.	Guru mengecek kehadiran siswa				√
3.	Guru menyampaikan apersepsi			√	
4.	Guru menyampaikan tema pembelajaran.				√
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
6.	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.				√
<b>Kegiatan Inti</b>					
7.	Guru menyediakan tongkat.				√
8.	Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok.				√
9.	Guru menampilkan gambar kemudian meminta siswa mengamati gambar dan bertanya terkait gambar dan menjelaskan materi				√
10.	Guru membagikan bahan ajar kepada setiap kelompok			√	
11.	Guru meminta setiap kelompok mempelajari materi bahan bacaan dan mendiskusikan dengan teman kelompok.			√	
12.	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.				√
13.	Guru meminta mengerjakan LKPD.				√
14.	Guru meminta siswa mengumpulkan LKPD dan menutup buku setelah mempelajari materi				√
15.	Guru mengambil tongkat dan mengelilingi			√	

	tongkat diiringi nyanyian.				
16.	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang mendapatkan tongkat.				√
17.	Guru menguatkan jawaban-jawaban yang telah diberikan oleh siswa.			√	
18.	Guru membagikan lembar tes kepada setiap siswa.				√
<b>Penutup</b>					
19.	Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi hari.				√
20.	Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan mengenai pembelajaran hari ini.				√
21.	Guru menguatkan kembali kesimpulan dari siswa.			√	
22.	Guru memberikan pesan moral.			√	
23.	Guru bersama siswa membaca doa dan diakhiri dengan ucapan salam.				√
<b>Jumlah</b>		<b>84</b>			
<b>Persentase</b>		<b>91.30 %</b>			

Sumber : Hasil Penelitian di Kelas IV MIN 26 Aceh Selatan, 17 November 2021

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{84}{92} \times 100\% = 91.30 \%$$

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru pada siklus I jumlah nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan pendahuluan, inti dan penutup diperoleh 84 dengan persentase rata-rata hasil aktivitas guru pada proses pembelajaran sebesar 91.30 % dengan kategori sangat baik. Tetapi masih terdapat item yang menunjukkan aktivitas mengajar guru di

kelas masih rendah yaitu guru kurang dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, guru juga masih kurang dalam menjelaskan materi dan mengontrol suasana kelas kondusif. Guru juga kurang dalam memberikan pesan moral pada akhir pembelajaran.

Oleh karena pada siklus I aktivitas guru masih memiliki beberapa kelemahan maka peneliti mengambil inisiatif melanjutkan ke siklus II untuk melakukan tindak lanjut kekurangan pada siklus I.

## 2) Aktivitas siswa pada siklus I

**Tabel 4.2 Lembar Observasi aktivitas Siswa Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>					
1.	Siswa menjawab salam, membaca do'a bersama, dan menyapa siswa.				√
2.	Siswa menjawab kehadiran yang ditanyakan oleh guru.				√
3.	Siswa mendengar apersepsi yang disampaikan oleh guru.				√
4.	Siswa mendengarkan tema pembelajaran yang disampaikan guru.				√
5.	Siswa mendengar guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				√
6.	Siswa mendengar guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.				√
<b>Kegiatan Inti</b>					
7.	Siswa duduk berkelompok.				√
8.	Siswa mengamati gambar				√
9.	Siswa mendengar penjelasan yang disampaikan oleh guru.				√
10.	Siswa bertanya tentang apa yang tidak dimengerti.			√	
11.	Siswa menerima materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dan mendiskusikan			√	

	dengan teman kelompok.				
12.	Siswa menerima LKPD yang diberikan oleh guru			√	
13.	Siswa mengerjakan LKPD dan mendiskusikannya dengan teman kelompok.			√	
14.	Siswa mengumpulkan LKPD dan menutup buku setelah mempelajari materi.				√
15.	Siswa bernyanyi bersama sambil mengelilingi tongkat.			√	
16.	Siswa yang mendapatkan tongkat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.			√	
17.	Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru.			√	
18.	Siswa mengerjakan lembar post test.				√
<b>Penutup</b>					
19.	siswa membuat kesimpulan mengenai pembelajaran hari ini.			√	
20.	Siswa mendengar menguatkan yang disampaikan oleh guru.				√
21.	Siswa memberikan pendapat tentang pembelajaran hari ini.				√
22.	Siswa mendengar pesan moral yang disampaikan oleh guru.			√	
23.	Siswa membaca doa dan diakhiri dengan ucapan salam.				√
<b>Jumlah</b>			<b>83</b>		
<b>Persentase</b>			<b>90.21%</b>		

Sumber : Hasil Penelitian di Kelas IV MIN 26 Aceh Selatan, 17 November 2021

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{83}{92} \times 100\% = 90.21\%$$

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas siswa pada siklus I diperoleh nilai keseluruhan 83 dengan nilai rata-rata hasil aktivitas siswa pada proses pembelajaran sebesar 90.21 % persentase dengan kategori sangat baik. Namun masih terdapat beberapa item yang masih rendah seperti siswa tidak mau bertanya, masih ada yang tidak mau berdiskusi dengan teman kelompok, masih ada yang tidak mengerjakan LKPD secara bersama-sama, siswa ketika bernyanyi berteriak-teriak, masih ada siswa yang tidak mau menjawab pertanyaan dari guru.

Oleh karena pada siklus I aktivitas siswa masih memiliki beberapa kelemahan maka peneliti mengambil inisiatif melanjutkan ke siklus II untuk melakukan tindak lanjut kekurangan pada siklus I.

### 3) Hasil Belajar Siswa Siklus I

Guru memberikan soal evaluasi (*post test*) untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penggunaan model *Talking Stick* yang diikuti oleh 20 siswa.

**Tabel 4.3. Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No	Nama siswa	Skor Tes	KKM	Keterangan
1.	Siswa 1	80	63	Tuntas
2.	Siswa 2	90	63	Tuntas
3.	Siswa 3	80	63	Tuntas
4.	Siswa 4	70	63	Tuntas
5.	Siswa 5	60	63	Tidak Tuntas

6.	Siswa 6	90	63	Tuntas
7.	Siswa 7	60	63	Tidak Tuntas
8.	Siswa 8	80	63	Tuntas
9.	Siswa 9	100	63	Tuntas
10.	Siswa 10	90	63	Tuntas
11.	Siswa 11	100	63	Tuntas
12.	Siswa 12	100	63	Tuntas
13.	Siswa 13	70	63	Tuntas
14.	Siswa 14	80	63	Tuntas
15.	Siswa 15	80	63	Tuntas
16.	Siswa 16	70	63	Tuntas
17.	Siswa 17	60	63	Tidak Tuntas
18.	Siswa 18	80	63	Tuntas
19.	Siswa 19	70	63	Tuntas
20.	Siswa 20	40	63	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1.550</b>		
<b>Persentase</b>		<b>77,5 %</b>		

*Sumber : Hasil Penelitian di Kelas VI MIN 26 Aceh Selatan, 17 November 2021*

Berdasarkan daftar nilai hasil tes belajar siswa pada Tebal 4.3 diatas diketahui bahwa siswa yang tuntas belajar berjumlah 16 orang dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 4 orang. Persentase hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 77,5%. Siswa dikatakan tuntas apabila mencapai nilai KKM yang telah ditentukan oleh MIN 26 Aceh Selatan yaitu memiliki nilai kriteria ketuntasan minimal 63 pada pembelajaran IPS.

**Tabel 4.4 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas**

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Presentasi (%)
		Siklus I	Siklus I
1	Tuntas	16	80 %
2	Tidak Tuntas	4	20 %
<b>Jumlah</b>			<b>100%</b>

*Sumber : Hasil Penelitian di Kelas VI MIN 26 Aceh Selatan, 17 November 2021*

$$\begin{aligned}
 K &= \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{16}{20} \times 100\% \\
 &= 80\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 16 orang atau 80% dan 4 orang atau 20% belum mencapai ketuntasan belajar. Namun pada kenyataanya hasilnya belajar siswa MIN 26 Aceh Selatan pada siklus I belum seluruhnya tuntas atau mencapai nilai KKM.

#### **d. Refleksi**

Refleksi adalah proses menganalisis pembelajaran yang berlangsung. Berdasarkan hasil observasi pengamat pada siklus I, maka hal yang perlu diperbaiki adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Temuan dan Tindak Lanjut Proses Pembelajaran Siklus I**

<b>Refleksi</b>	<b>Temuan</b>	<b>Tindak Lanjut</b>
Aktivitas Guru	Guru masih kurang dalam menyampaikan apersepsi.	Pada pertemuan selanjutnya guru lebih menyampaikan apersepsi dan menghubungkan dengan kegiatan agama.
	Guru masih kurang dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.	Pada pertemuan selanjutnya guru akan lebih mempertegas tujuan pembelajaran yang akan dipelajari sesuai dengan langkah-langkah yang ada dalam RPP.
	Guru masih kurang dalam menyampaikan materi dan penguatan.	Pada pertemuan selanjutnya guru harus lebih menguasai materi pembelajaran.
	Guru masih kurang dalam menguasai kelas	Pada pertemuan selanjutnya, guru harus mampu menguasai kelas, agar saat mengikuti pembelajaran siswa bisa belajar dengan tenang dan benar-benar memperhatikan guru dalam menjelaskan pembelajaran.
	Guru masih kurang dalam menyampaikan pesan moral.	Pada pertemuan selanjutnya guru harus mampu memberikan motivasi, pesan moral kepada siswa.
Aktivitas Siswa	Siswa masih kurang dalam bertanya apa yang tidak dimengerti.	Pertemuan selanjutnya, guru harus bisa memotivasi siswa untuk berani bertanya apa yang belum dimengerti.

	Siswa masih rendahnya respon siswa dalam pembelajaran	Pertemuan selanjutnya, Guru harus bisa menyemangati siswa agar bisa merespon dalam pembelajaran.
	Siswa ketika bernyanyi berteriak-teriak.	Guru harus bisa mengontrol siswa untuk bernyanyi dengan suara yang rendah tanpa harus teriak-teriak.
	Siswa masih kurangnya keberanian siswa untuk menjawab	Pertemuan selanjutnya, guru akan lebih mengarahkan dan memberikan penghargaan atau nilai agar siswa lebih berani dalam bertanya atau menjawab.
	Siswa masih kurang dalam menyimpulkan pembelajaran.	Pertemuan selanjutnya, guru harus memotivasi siswa untuk berani menyimpulkan.
Hasil Belajar	Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus I masih ada siswa yang belum mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal) dan belum mencapai ketuntasan yang secara klasikal. Oleh karena itu peneliti harus melanjutkan pembelajaran pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I.	Pada pertemuan selanjutnya, siswa diharapkan lebih giat, rajin, fokus dan serius lagi dalam pembelajaran. Agar kedepannya siswa mampu mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal) dan mencapai ketuntasan yang secara klasikal.

*Sumber : Hasil Penelitian di Kelas IV MIN 26 Aceh Selatan, 17 November 2021*

Berdasarkan Tabel 4.5 hasil belajar siswa belum tuntas sebanyak 4 orang, hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa kendala yang mereka hadapi yaitu siswa kurang berani untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami, juga masih kurang dalam hal menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, juga masih kurang dalam hal pemahaman terhadap materi yang dipelajari, rendahnya siswa yang mampu menyimpulkan pembelajaran. Oleh karena itu siklus I hasil belajar siswa masih ada yang belum mencapai ketuntasan secara klasikal karena siswa belum paham materi. Jadi peneliti mengambil inisiatif melanjutkan ke siklus II untuk melakukan tindak lanjut kekurangan pada siklus I.

## **2. Siklus II**

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang dapat pada siklus I. Siklus II terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Tahap tersebut diuraikan sebagai berikut:

### **a. Perencanaan**

Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II, peneliti terlebih dahulu harus mengetahui hal-hal yang harus diperbaiki pada siklus I agar tidak terulang lagi dalam siklus II. Adapun hal yang peneliti persiapkan untuk siklus II adalah membuat RPP, membuat lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi siswa dan lembar *post test* hasil belajar siswa.

### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan pada hari Jumat tanggal 19 November 2021 dengan mata pelajaran IPS. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas IV MIN 26 Aceh Selatan yang berjumlah 20 orang. Kegiatan pembelajaran

ini dilakukan ke dalam 3 tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan dimulai dengan guru mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas agar siap belajar. Selanjutnya guru menginformasikan tema yang akan dipelajari, kemudian guru melakukan apersepsi untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang materi yang akan diajarkan. Selanjutnya guru menjelaskan tujuan-tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti, pada tahap ini dimulai dengan guru mempersiapkan tongkat kemudian membagi siswa kedalam 4 kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa. Kemudian guru meminta siswa untuk mengamati gambar jenis-jenis pekerjaan yang ditampilkan oleh guru. kemudian guru bertanya kepada siswa tentang gambar yang ditampilkan oleh guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang jenis-jenis pekerjaan di sekitar mereka. Kemudian guru menjelaskan apa itu pekerjaan dan jenis-jenis pekerjaan.

Setelah guru menjelaskan materi pembelajaran, guru meminta siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dimengerti, kemudian guru memberikan bahan bacaan kepada tiap-tiap kelompok. Guru meminta setiap kelompok mempelajarinya, setelah selesai mempelajari materi guru kemudian membagikan LKPD kepada siswa dan menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD, guru meminta siswa mengerjakan LKPD, setelah selesai mengerjakan LKPD guru meminta siswa mengumpulkan dan menutup bahan bacaan. Guru mengambil tongkat dan mengitari tongkat kepada siswa diiringi nyanyian, siswa yang

mendapat tongkat akan mendapat pertanyaan dari guru. Selesai bermain *Talking Stick* guru bersama menyimpulkan dan kemudian membagikan lembar tes dan meminta siswa mengerjakan ini.

Pada kegiatan penutup guru meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran serta guru memberikan penguatan. Selanjutnya guru juga menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya, memberikan pesan moral dan menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

### c. Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran siklus II berlangsung. Pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa dilakukan oleh dua orang pengamat yaitu guru kelas VI Bapak Amir Husin S.Pd.I sebagai pengamat aktivitas guru dan teman sejawat Maisarah sebagai pengamat aktivitas siswa.

Hasil analisis aktivitas guru dan aktivitas siswa dapat dilihat pada Tabel 4.6 dan 4.7.

#### 1) Aktivitas guru pada Siklus II

**Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>					
1.	Guru memberi salam, membaca do'a bersama, dan menyapa siswa.				√
2.	Guru mengecek kehadiran siswa				√
3.	Guru menyampaikan apersepsi				√
4.	Guru menyampaikan tema pembelajaran.				√
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				√

6.	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.				√
<b>Kegiatan Inti</b>					
7.	Guru menyediakan tongkat.				√
8.	Guru membagikan kelompok				√
9.	Guru menampilkan gambar dan menjelaskan materi.				√
10.	Guru membagikan bahan ajar kepada setiap kelompok k				√
11.	Guru meminta setiap kelompok mempelajari materi bahan bacaan dan mendiskusikan dengan teman kelompok.				√
12.	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok				√
13.	Guru meminta mengerjakan LKPD			√	
14.	Guru meminta siswa mengumpulkan LKPD dan menutup buku setelah mempelajari materi				√
15.	Guru mengambil tongkat dan mengelilingi tongkat diiringi nyanyian.				√
16.	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang mendapatkan tongkat.				√
17.	Guru menguatkan jawaban-jawaban yang telah diberikan oleh siswa.			√	
18.	Guru membagikan lembar tes kepada setiap siswa.				√
<b>Penutup</b>					
19.	Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi hari.				√
20.	Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan mengenai pembelajaran hari ini.			√	
21.	Guru menguatkan kembali kesimpulan dari siswa.				√
22.	Guru memberikan pesan moral.			√	
23.	Guru bersama siswa membaca doa dan diakhiri dengan ucapan salam.				√
	<b>Jumlah</b>	<b>88</b>			
	<b>Persentase</b>	<b>95.65%</b>			

Sumber : Hasil Penelitian di Kelas IV MIN 26 Aceh Selatan, 19 November 2021

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{88}{92} \times 100\% = 95.65\%$$

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru pada siklus II adalah 88 dengan nilai rata-rata hasil aktivitas guru pada proses pembelajaran sebesar 95.65% persentase dengan kategori sangat baik. Namun masih terdapat item yang menunjukkan aktivitas mengajar guru di kelas masih rendah yaitu guru masih kurang dalam menguasai kelas, mengontrol siswa serta guru masih kurang dalam penguatan materi pembelajaran dan pesan moral seharusnya guru mengaitkan dengan keagamaan.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Talking Stick* untuk meningkatkan hasil belajar siswa tercapai dan memenuhi target yang diinginkan dan sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP.

## 2) Aktivitas siswa pada siklus II

**Tabel 4.7 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>					
1.	Siswa menjawab salam, membaca do'a bersama, dan menyapa siswa.				√
2.	Siswa menjawab kehadiran yang ditanyakan oleh guru.				√
3.	Siswa mendengar apersepsi yang disampaikan oleh guru.				√

4.	Siswa mendengar guru menyampaikan tema pembelajaran.				√
5.	Guru mendengar guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				√
6.	Siswa mendengar guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.				√
<b>Kegiatan Inti</b>					
7.	Siswa duduk berkelompok.				√
8.	Siswa mengamati gambar yang sudah disiapkan oleh guru.				√
9.	Siswa mendengar penjelasan yang disampaikan oleh guru.				√
10.	Siswa bertanya tentang apa yang tidak dimengerti.			√	
11.	Siswa menerima materi pembelajaran dan mendiskusikan dengan teman kelompok.				√
12.	Siswa menerima LKPD yang diberikan oleh guru.				√
13.	Siswa mengerjakan LKPD dan mendiskusikannya dengan teman kelompok.			√	
14.	Siswa mengumpulkan LKPD dan menutup buku setelah mempelajari materi.				√
15.	Siswa bernyanyi bersama sambil mengelilingi tongkat.			√	
16.	Siswa yang mendapatkan tongkat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.				√
17.	Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru.				√
18.	Siswa mengerjakan lembar post test.				√
<b>Penutup</b>					
19.	siswa membuat kesimpulan mengenai pembelajaran hari ini.				√
20.	Siswa mendengar menguatkan yang disampaikan oleh guru.				√
21.	Siswa memberikan pendapat tentang pembelajaran hari ini.				√
22.	Siswa mendengar pesan moral yang disampaikan oleh guru.				√
23.	Siswa membaca doa dan diakhiri dengan ucapan salam.				√

	<b>Jumlah</b>	<b>89</b>
	<b>Persentase</b>	<b>96.73%</b>

*Sumber : Hasil Penelitian di Kelas V MIN 26 Aceh Selatan, 19 November 2021*

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{89}{92} \times 100\% = 96.73\%$$

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas siswa pada siklus II adalah 89 dengan nilai rata-rata hasil aktivitas siswa pada proses pembelajaran sebesar 96.73% persentase dengan kategori sangat baik.

### 3) Hasil Belajar Siswa Siklus II

**Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Siklus II**

No	Nama siswa	Skor Tes	KKM	Keterangan
1.	Siswa 1	90	63	Tuntas
2.	Siswa 2	90	63	Tuntas
3.	Siswa 3	90	63	Tuntas
4.	Siswa 4	80	63	Tuntas
5.	Siswa 5	70	63	Tuntas
6.	Siswa 6	100	63	Tuntas
7.	Siswa 7	80	63	Tuntas

8.	Siswa 8	80	63	Tuntas
9.	Siswa 9	100	63	Tuntas
10.	Siswa 10	100	63	Tuntas
11.	Siswa 11	100	63	Tuntas
12.	Siswa 12	100	63	Tuntas
13.	Siswa 13	90	63	Tuntas
14.	Siswa 14	80	63	Tuntas
15.	Siswa 15	90	63	Tuntas
16.	Siswa 16	80	63	Tuntas
17.	Siswa 17	80	63	Tuntas
18.	Siswa 18	70	63	Tuntas
19.	Siswa 19	90	63	Tuntas
20.	Siswa 20	70	63	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1,730</b>		
<b>Persentase</b>		<b>86,5 %</b>		

. Sumber : Hasil Penelitian di Kelas IV MIN 26 Aceh Selatan, 19 November 2021

Berdasarkan daftar nilai hasil tes belajar siswa pada Tebal 4.8 diatas diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas sebanyak 20 orang dari jumlah siswa kelas IV sebanyak 20 orang dengan persentase hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 86,5% sudah memenuhi KKM yang telah ditentukan di MIN 26 Aceh

Selatan yaitu minimal mencapai batas KKM 63 pada pembelajaran IPS. Dengan demikian ketuntasan siswa pada siklus II sudah berhasil dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya.

**Tabel 4.9 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas**

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Presentasi (%)
		Siklus I	Siklus I
1	Tuntas	20	100%
2	Tidak Tuntas	-	0%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Penelitian di Kelas IV MIN 26 Aceh Selatan, 19 November 2021

$$\begin{aligned}
 \text{KKM Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{20}{20} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 20 orang atau 100% dari siswa kelas IV mencapai ketuntasan belajar. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh oleh siswa di MIN 26 Aceh Selatan pada pembelajaran IPS siklus II dengan menerapkan model *Talking Stick* sudah mencapai ketuntasan yang klasikal.

### c. Refleksi

Refleksi adalah proses menganalisis pembelajaran yang berlangsung. Berdasarkan hasil observasi pengamat pada siklus II, maka hal yang perlu diperbaiki adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Temuan dan Tindak Lanjut Proses Pembelajaran Siklus II**

<b>Refleksi</b>	<b>Temuan</b>	<b>Tindak Lanjut</b>
Aktivitas Guru	Guru masih kurang dalam menguasai kelas	Pada pertemuan selanjutnya, guru harus bisa menguasai kelas, agar siswa bisa belajar dengan aman dan nyaman
	Guru masih kurang dalam menyampaikan materi dan penguatan dalam pembelajaran.	Pada pertemuan selanjutnya guru harus mampu menyampaikan materi dan penguatan dengan jelas.
	Guru kurang dalam mengaitkan pesan moral dengan agama.	Pada pertemuan selanjutnya guru harus mampu mengaitkan pesan moral dengan agama.
Aktivitas Siswa	Masih ada siswa yang tidak mendengar penjelasan guru.	Pada pertemuan selanjutnya, guru harus lebih sigap dalam mengontrol siswa.
	Masih ada beberapa siswa yang kurang berani dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru.	Pada pertemuan selanjutnya guru harus lebih memotivasi siswa untuk berani menjawab pertanyaan.
	Masih ada siswa yang tidak mau ikut serta dalam mengerjakan LKPD	Pada pertemuan selanjutnya, guru harus lebih mampu untuk mengikutsertakan seluruh siswa bekerja dalam kelompok.
Hasil belajar	Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus II dapat diketahui bahwa semua jumlah siswa mencapai ketuntasan belajar yang maksimal dengan persentase	

	100%. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar melalui penerapan model <i>Talking Stick</i> di kelas IV MIN 26 Aceh Selatan sangat meningkat dibandingkan pada siklus I.
--	--

*Sumber : Hasil Penelitian di Kelas IV MIN 26 Aceh Selatan, 19 November 2021*

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari perolehan hasil belajar siswa yang sudah mencapai ketuntasan secara keseluruhan. Aktivitas guru mengalami peningkatan namun masih terdapat beberapa item yang harus diperbaiki di kemudian hari. Begitu juga dengan aktivitas siswa yang masih memiliki beberapa item yang harus diperbaiki.

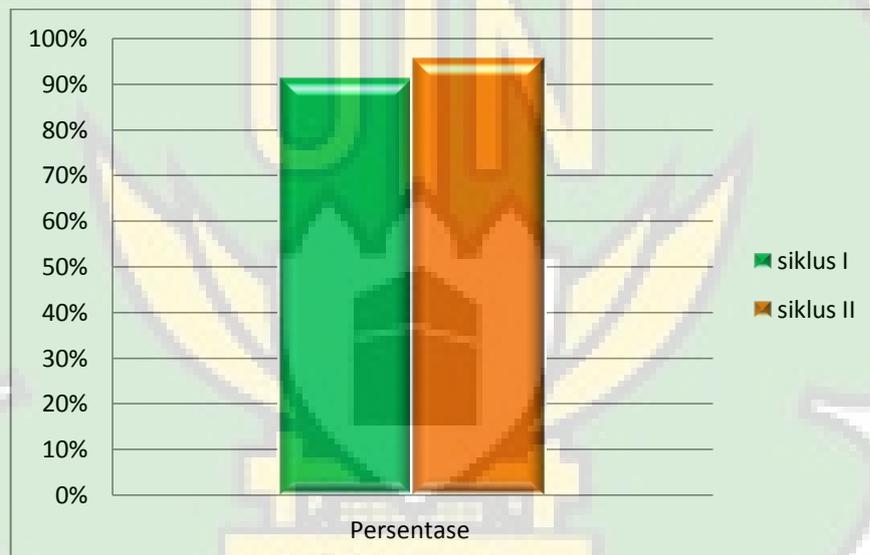
#### **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom action research*). *Classroom action research* adalah kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran di kelas. Pembahasan hasil penelitian didasarkan pada temuan hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa setiap siklusnya pada pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Talking Stick* pada siswa kelas IV MIN 26 Aceh Selatan.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini, maka hal-hal yang perlu dianalisis adalah sebagai berikut:

### 1. Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran

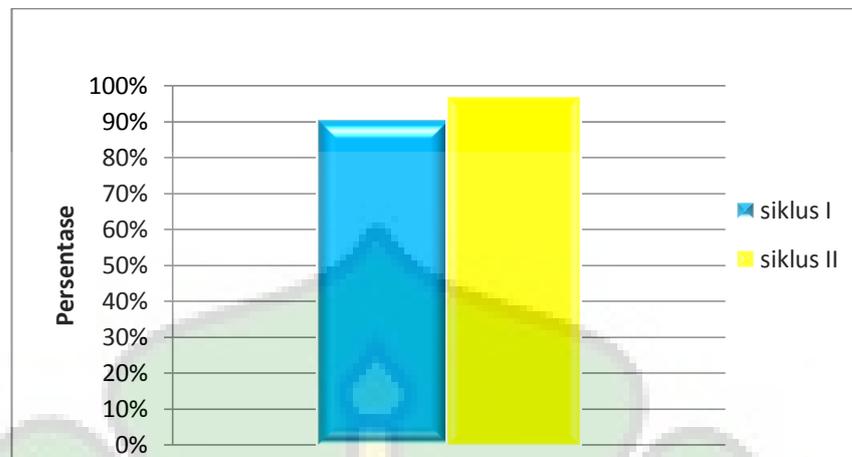
Hasil observasi aktivitas guru dengan menerapkan model *talking Stick* pada siklus I diperoleh persentase 91,30% dikategorikan baik sedangkan pada siklus II diperoleh persentase 95,65% kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kelas sehingga adanya peningkatan hasil belajar siswa.



**Gambar 4.1** Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

### 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

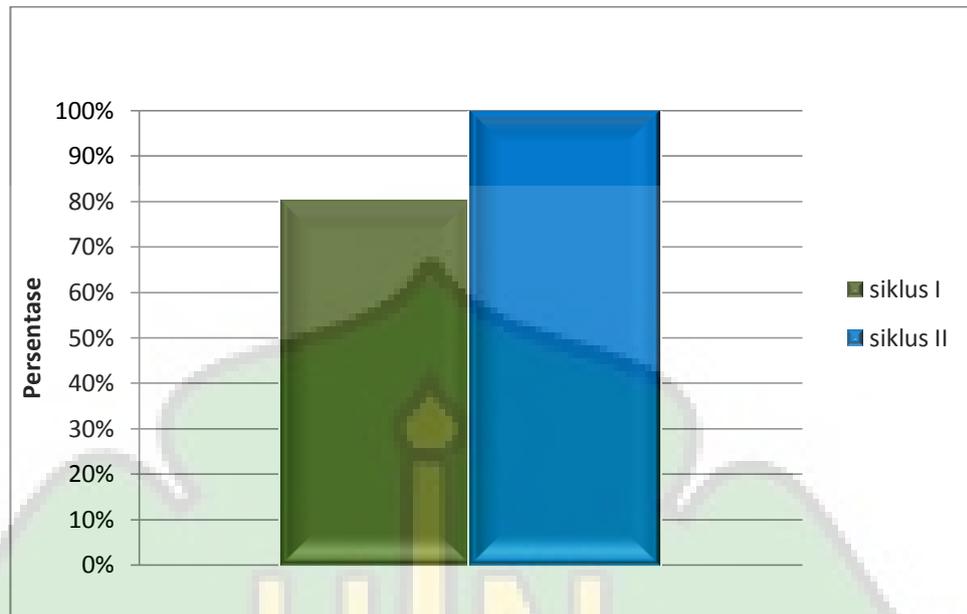
Hasil observasi aktivitas belajar siswa dengan penerapan model *Talking Stick* pada siklus I diperoleh persentase 90,21% termasuk kategori baik. Sedangkan pada siklus II diperoleh persentase 96,73% tergolong kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS dengan menerapkan model *Talking Stick*.



**Gambar 4.2** Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

### 3. Hasil Ketuntasan Belajar Siswa

Hasil ketuntasan belajar siswa ditentukan dengan nilai KKM yang telah ditetapkan oleh MIN 26 Aceh Selatan pada pembelajaran IPS. Nilai KKM untuk IPS adalah 63 dengan ketuntasan 80%. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa maka guru melakukan *post test*, setiap siswa akan dikatakan tuntas apabila telah mencapai nilai KKM yang ditetapkan yaitu 63 atau lebih. Dari hasil tes pada siklus I terdapat 16 siswa yang tuntas dalam pembelajaran dengan persentase 80% dan 4 siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran dengan persentase 20%. Sedangkan hasil tes pada siklus II rata-rata siswa dikatakan tuntas dengan karena mendapatkan persentase 100%. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya model *Talking Stick* pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



**Gambar 4.3** Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV MIN 26 Aceh Selatan, dengan subjek penelitian siswa kelas IV dengan jumlah siswa 20 orang. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dapat dilihat pada siklus I mencapai 91,30% dan meningkat pada siklus II mencapai 95,36% yang dikategorikan sangat baik.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* setiap siklusnya mengalami peningkatan. Pada siklus I mencapai 90,21% dan meningkat pada siklus II mencapai 96,73% yang dikategorikan sangat baik.
3. Berdasarkan Hasil Belajar siswa menggunakan soal *Post Tes* dalam pembelajaran IPS menggunakan model *Talking Stick*, pada siklus I memperoleh hasil persentase 80% dan pada siklus II memperoleh hasil persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Talking stick*.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, model pembelajaran ini dapat digunakan oleh guru sebagai alternatif dalam proses pembelajaran agar menjadi lebih efektif sesuai dengan apa yang diinginkan oleh guru.
2. Bagi para guru, pada setiap pembelajaran disarankan agar melakukan proses belajar mengajar dapat menerapkan berbagai model-model pembelajaran sehingga mampu membuat siswa aktif dalam belajar.
3. Bagi peneliti, kiranya hasil penelitian ini dapat menjadikan motivasi peneliti dalam mengajar ketika menjadi guru nantinya untuk dapat menerapkan model-model pembelajaran.
4. Bagi peneliti lain, yang ingin melakukan penelitian yang sama disarankan untuk melakukan penelitian ini dengan subjek dan sekolah yang berbeda, agar diperoleh hasil belajar yang lebih luas dan bermanfaat bagi dunia pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi Muhammad, dkk. (2013). *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: Unissula Press.
- Afni, (2020). *Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Berbasis Model Inkuiri di kelas IV MIN*. Banda Aceh: PGMI UIN Ar-Raniry.
- Anggi St, Anggari, Afriki dkk. (2017). *Berbagai Pekerjaan; Buku Guru Tema 4*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arifin Zainal. (2011). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Amir, M Taufiq.(2009). *Inovasi Pembelajaran Melalui Problem Based Learning*. Jakarta : Kencana.
- Asrori, Muhammad. (2000). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Arikunto, Suharsimi (2006). *Prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Belawati, Putri Anjani.(2019). *Pandangan Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru dan Kompetensi Pembelajaran Siswa*.Yogyakarta:Cv Budi Utama.
- Chintya Sandi, Ayu.“ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Meningkatkan Pembelajaran IPS Siswa Kelas V”. *JPGSD*. 6 (3): 48.
- Cahya Ayu Astuti, (2017), “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar”. *Jurnal Wacana Akademika*, Vol. 1, No. 2.
- Departemen P dan K, (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. II. Jakarta: Balai Pustaka.
- Faradita, Meirza Nanda.(2018). “ Pengaruh Metode Tipe *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar”. *JPBD*.2 (1): 49.
- Hasil observasi di kelas IV MIN 26 Aceh Selatan, pada tanggal 19 Januari 2021.

- Hamalik, Oemar. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hafid, Anwar dkk. (2012). *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Kendari : Alfabeta.
- Huda, Fathul. (2017). “ Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* untuk meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Pancasila Sebagai Dasar Negara Republik Indonesia Kelas VI Tahun Ajaran 2017/2018”. *Jurnal PTK*. 3(2): 7
- Imas dan Berlin.(2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Guru*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Jayanti, Ni Made Firma, dkk. (2017).“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD”. *Jurnal PGSD*.5.(2):4.
- Jumriah, dkk. (2021). “Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas IX IPS SMAN 2 Pinrang”, *Jurnal Attoriolog*, 19 (2):8.
- Kristarini, Ni Putu Ina dkk. (2017), “ Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar IPS (Siswa Kelas V SD)”. *Jurnal PGSD*. 5.(2): 2.
- Lidiya, Wijayanti, dkk. (2009).“ Pengaruh Model *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar IPS “. *JTP2IPS*. 3.(2) :82.
- Maryani, Enok dan Helius Syamsudin. “ Pengembangan Program Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Kompetensi Keterampilan Sosial”. *Jurnal Penelitian*. 9 (1) : 5.
- Maskuro, Hayatul. (2018). “Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Kolase Melalui Produk Kerajinan Tangan Pada Mata Pelajaran SBK”. *Skripsi*. Banten : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin.
- Mansyur, Hasan.(1998). *Konsep Dasar IPS*. Departemen Agama RI: Program Sertifikat D-II Guru Madrasah Ibtidaiyah.
- Mayasari, Dian. (2020). *Program Perencanaan pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Mulyadi.(2010). *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah* : Uin Maliki Press.

- Mulyasa.(2006). *Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan Sebuah Panduan Praktis*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2010). *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Novida, Irma.(2016).“ Penerapan Model *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Jasa dan Peranan Tokoh Pejuang dalam Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada Siswa kelas V SDN 20 Meulaboh”. *Jurnal Bina Gogik*. 3. (1) : 4
- Karmilasari, Darsono Widya.(2017). *Kompetensi Profesional Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Sumber Belajar Penunjang PLPG 2017*. Jakarta: Dikti, Kemendikbud.
- Khamdiyah,Siti.(2020). “ Strategi Guru Mata Pelajaran IPS Dalam Menumbuhkan Sikap Sosial Siswa Di MI Darussalam Kabupaten Bengkulu”.*Skripsi*. Bengkulu : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Bengkulu.
- Rahmad.(2016).“Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Sekolah Dasar”. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*.2. (1) :70.
- Rustiyarso. (2020). *Pendidikan dan Aplikasi PTK*.Yogyakarta; PT Huta Parhapuran.
- Safitri, Ikra Misykat Malik Ibrahim, Nursalam.(2018).“ Pengaruh Penerapan Model *Talking Stick* Dengan Bantuan Media Choose Number Terhadap Hasil Belajar Biologi di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa”. *Jurnal Biotek*.6.(1) :134.
- Sanjaya,Wina. (2009). *Strategi pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprijono, Agus. (2009). *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Shoimin, Aris.(2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Siregar, Suriani.(2015).“ Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar dan aktivitas Visual Siswa Pada Konsep Sistem Indra”. *Jurnal Biotik*, 3.(2) :102.

- Sudijono, Anas. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Surya. (2007). *Kapita Selekta Pendidikan SD*. Jakarta : Universitas T terbuka.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyadi. (2013). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta: Diva Press.
- Supardi, Yogya.(2018), “Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Di Kelas VIII SMP Negeri 31 Seluma)”, *Skripsi*, Bengkulu: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam .
- Siska, Yulia.(2016). *Konsep Dasar IPS untuk SD/MI*. Jakarta: Garudrawacana.
- Tanzah, Ahmad. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tambunan,Dina Apriani.(2018).“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V MIS Ikhwanul Muslimin Tembung”. *Skripsi*. Medan: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri.
- Tibahary Abdul Rahman dan Muliana.(2018).“Model-Model Pembelajaran Inovatif”.*Journal Of Pedagogy*.1 (1): 56.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Udin S. Winataputra. (2009). *Materi dan Pembelajaran IPS SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Uno, Hamka B. (2012). *Belajar dengan Pendekatan Paikem*. Yogyakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wijayanto, Risma Rossyana.”Keefektifan Penerapan Model *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Tema Cita-Citaku”. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*.3.(2) :185.
- Winda Noviasari, (2018), Penggunaan Metode *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar mata pelajaran IPA kelas VI SDN Bumi Rahayu tahun 2017/2018, *Skripsi*, Metro : IAIN.
- Zubaedi.(2011). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

## LAMPIRAN 1

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
Nomor: B-7286/Un.08/FTK/KP.07.6/04/2021

**TENTANG**  
**PENGGAKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;  
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen  
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;  
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperthatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 April 2021

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan :  
PERTAMA : Menunjuk Saudara:  
1. Arusman, S. Pd. I, M. Pd sebagai pembimbing pertama  
2. Raihan Permata Sari, M.Pd.I sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

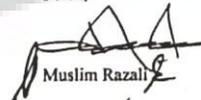
Nama : Sarimah  
NIM : 170209029  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Penerapan Model *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV MIN 26 Aceh Selatan

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

KEEMPAT

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
Pada Tanggal : 07 April 2021  
An. Rektor  
Dekan,

  
Muslim Razali

**Tembusan**

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan

## LAMPIRAN 2



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-16735/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2021

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Kepala Sekolah MIN 26 Aceh Selatan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : SARIMAH / 170209029  
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat sekarang : Kopelma Darussalam Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Model Talking Stick untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 26 Aceh Selatan.**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 11 November 2021  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,

*Berlaku sampai : 11 Desember  
2021*

Dr. M. Chalis, M.Ag.

## LAMPIRAN 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KABUPATEN ACEH SELATAN  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 26 ACEH SELATAN  
Jl. Kotafajar – Menggamat Km.07 Desa Krueung Kluet  
E-mail : [krueungkluetmin@yahoo.co.id](mailto:krueungkluetmin@yahoo.co.id)

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-~~SA~~/Mi.01.01/20/Kp.01.2/11/2021

Sehubungan Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B-16735/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2021 Tanggal 11 Oktober 2021 Perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa untuk mengumpulkan data Penulisan Skripsi, Maka dengan ini Kepala MIN 26 Aceh Selatan menerangkan sebagai berikut :

Nama : SARIMAH  
NIM : 170209029  
Program Studi Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Semester : IX  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Alamat : Darussalam Banda Aceh

Bahwa benar yang tersebut Namanya diatas telah melaksanakan Penelitian dan Pengumpulan data pada MIN 26 Aceh Selatan Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan Mulai Tanggal 16 s/d 19 November 2021 guna memenuhi Persyaratan untuk mengumpulkan data dalam Proses Penyelesaian penulisan Skripsi dengan Judul "*Penerapan Model Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 26 Aceh Selatan*"

Demikian Surat keterangan Penelitian ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Krueng Kluet, 19 November 2021  
Kepala MIN 26 Aceh Selatan

  
KARIAMAN, S.Pd.I  
NIP. 19821030 200501 1 002

## LAMPIRAN 4

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

#### Siklus I

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MIN 26 Aceh Selatan</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: IV / 1</b>
<b>Tema 4</b>	<b>: Berbagai Pekerjaan</b>
<b>Sub Tema 1</b>	<b>: Jenis – Jenis Pekerjaan</b>
<b>Muatan pembelajaran</b>	<b>: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: (2 x 35 menit )</b>
<b>Hari / Tanggal</b>	<b>: Rabu / 17 November 2021</b>

#### A. KOMPETENSI INTI

- 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda - benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam Tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

**IPS**

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungan dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	3.3.1 Mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan di lingkungan tempat tinggalmu. 3.3.2 Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan tempat tinggalmu.
2	4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	4.3.1 Menyajikan informasi tentang jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan tempat tinggalmu.

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui metode tanya jawab, siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan di lingkungan sekitar dengan baik.
2. Melalui arahan dan tanya jawab oleh guru, siswa mampu menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar dengan benar.
3. Dengan mengamati gambar, berdiskusi, siswa mampu menyajikan informasi tentang jenis-jenis pekerjaan di lingkungan sekitar dengan tepat.

#### D. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

##### Media/ Alat bantu

1. Gambar jenis-jenis pekerjaan
2. Papan tulis, Spidol.

##### Sumber

1. Buku Guru Tema 4 Berbagai Pekerjaan untuk Kelas IV MI
2. Buku Siswa Tema 4 Berbagai Pekerjaan untuk Kelas IV MI

#### E. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Saintific*

Model Pembelajaran : *Talking Stick*

Metode : Tanya jawab, Diskusi

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan model <i>Talking Stick</i>	Kegiatan Guru	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam.</li><li>2. Guru mengajak semua siswa untuk berdoa.</li><li>3. Guru menanyakan kabar dan mengkondisikan kelas.</li><li>4. Guru mengecek kehadiran siswa .</li><li>5. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya berupa pertanyaan: “apakah yang sudah kita pelajari di subtema sebelumnya?”</li><li>6. Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan</li></ol>	15 Menit

	<p>dengan pelajaran yang akan disampaikan “Anak-anak di pembelajaran sebelumnya kita belajar tentang apa? Jawaban yang bervariasi guru simpulkan dan dibimbing ke pembelajaran berikutnya. “ Anak-anak tahu tidak apa saja pekerjaan orang tuanya dan apa saja yang dihasilkan dari pekerjaan tersebut ? “</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Guru menyampaikan tema dan subtema yang akan dipelajari. Tema 4: berbagai pekerjaan. Subtema 1: jenis-jenis pekerjaan.</li> <li>8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> <li>9. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ol>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>Guru menyediakan tongkat dan membentuk kelompok.</p>	<p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>10. Guru menyediakan tongkat.</li> <li>11. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok.</li> </ol>	
<p>Guru menginformasikan materi pembelajaran dan memberi waktu untuk mempelajarinya.</p>	<p>12. Guru menyajikan gambar jenis-jenis pekerjaan yang ada disekitar.</p> <p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>13. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait gambar yang disajikan guru.</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>14. Kemudian guru mengajukan pertanyaan. <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengapa setiap manusia harus bekerja?</li> </ol> </li> </ol>	

	<p>15. Guru kemudian membagikan bahan ajar kepada setiap kelompok.</p> <p>16. Guru meminta siswa dalam kelompok untuk mempelajarinya.</p> <p>17. Setelah selesai mempelajari materi guru meminta siswa untuk bertanya apa yang belum dimengerti.</p> <p>18. Guru kemudian membagikan LKPD.</p>	
Setelah selesai berdiskusi guru meminta kelompok menutup buku.	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>19. Guru meminta siswa mendiskusikan jawaban LKPD.</p> <p>20. Guru membimbing siswa mengerjakan LKPD</p> <p>21. Setelah selesai mengerjakan LKPD guru meminta siswa menutup buku bacaan.</p>	
Guru mengambil tongkat, memberikan kepada siswa sambil bernyanyi dan siswa yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru.	<p>22. Guru mengambil tongkat</p> <p>23. Guru mengelilingi tongkat sambil diiringi nyanyian “Disini senang disana senang”</p> <p>24. Sampai di tengah lagu guru memberhentikan tongkat dan siswa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>25. Guru kemudian mengajukan pertanyaan kepada siswa.</p>	
Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran.	26. Setelah selesai mengitari tongkat guru dan siswa menyimpulkan jawaban dari pertanyaan guru.	
Guru melakukan	27. Guru membagikan lembar tes yang	

penilaian individu	mengenai materi Jenis-jenis pekerjaan 28. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan soal tes.	
Guru menutup kegiatan pembelajaran	29. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan “ apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?” 30. Guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dipelajari bersama sama. 31. Guru memberikan penguatan berupa kesimpulan dari hasil pembelajaran. 32. Guru dan siswa berdoa bersama-sama. 33. Guru mengucapkan salam kepada siswa sebelum keluar kelas.	15 Menit

## G. PROSEDUR PENILAIAN

### 1 Penilaian sikap

No	Nama Siswa	Sikap yang dinilai											
		Jujur				Percaya diri				Disiplin			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													

Ket: K (1) = Kurang; C (2) = Cukup; B (3) = Baik; SB (4) = Sangat Baik.

## 2 Penilaian Pengetahuan

No	Nama siswa	Siswa mampu mengidentifikasi materi tentang jenis-jenis pekerjaan.				Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis pekerjaan di sekitar.			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									

Ket: K (1) = Kurang; C (2) = Cukup; B (3) = Baik; SB (4) = Sangat Baik

## 3 Penilaian Keterampilan

No	Nama Kelompok	Pengetahuan tentang materi disku				Keterampilan dalam mempresentasikan hasil diskusi				Kerjasama dan komunikatif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													

Ket: K (1) = Kurang; C (2) = Cukup; B (3) = Baik; SB (4) = Sangat Baik.

**Mengetahui**  
**Guru IPS**

**Aceh Selatan, 17 November 2021**

**Peneliti**

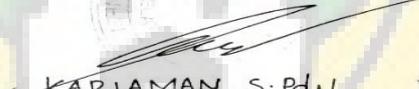


**Amir Husain.S PdI**  
**NIP. 19770106200911007**

**Sarimah**  
**NIM. 170209029**

**Menyetujui,**  
**Kepala Madrasah MIN 26 Aceh Selatan**



~~  
(KARIAMAN, S. Pd. I)  
NIP. 198210302005011002~~

## LAMPIRAN 5

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

#### Siklus II

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MIN 26 Aceh Selatan</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: IV / 1</b>
<b>Tema 4</b>	<b>: Berbagai Pekerjaan</b>
<b>Sub Tema 1</b>	<b>: Jenis – Jenis Pekerjaan</b>
<b>Muatan pembelajaran</b>	<b>: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: (2 x 35 menit )</b>
<b>Hari / Tanggal</b>	<b>: Jumat / 19 November 2021</b>

#### A. KOMPETENSI INTI

- 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda - benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam Tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

**IPS**

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungan dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	3.3.3 Membandingkan jenis-jenis pekerjaan sesuai tempat tinggal penduduk.
2	4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	4.3.2 Membuat laporan tentang jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal penduduk.

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- 1 Melalui arahan dan tanya jawab oleh guru, siswa mampu membandingkan jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar dengan benar.
- 2 Melalui arahan dan tanya jawab oleh guru siswa mampu membuat laporan tentang jenis-jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal penduduk.

#### D. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

##### Media/ Alat bantu

- 1 Gambar jenis-jenis pekerjaan, Papan tulis, spidol.

##### Sumber

- 1 Buku Guru Tema 4 Berbagai Pekerjaan untuk Kelas IV MI
- 2 Buku Siswa Tema 4 Berbagai Pekerjaan untuk Kelas IV MI

#### E. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan	: <i>Saintific</i>
Model Pembelajaran	: <i>Talking Stick</i>
Metode	: Tanya jawab, Diskusi

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan model Talking Stick	Kegiatan Guru	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam.</li><li>2. Guru mengajak semua siswa untuk berdoa.</li><li>3. Guru menanyakan kabar dan mengkondisikan kelas.</li><li>4. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</li><li>5. Guru melakukan apersepsi dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan. “Anak-anak tahu tidak apa saja jenis-jenis pekerjaan di dataran tinggi dan dataran rendah? dan apa saja yang dihasilkan dari pekerjaan tersebut ?</li><li>6. Guru menyampaikan tema dan</li></ol>	15 Menit

	<p>subtema yang akan dipelajari. Tema 4: Berbagai pekerjaan. Subtema 1: Jenis-jenis pekerjaan.</p> <p>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>8. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.</p>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>Guru menyediakan tongkat dan membentuk kelompok.</p>	<p><b><i>Mengeksplorasi</i></b></p> <p>9. Guru menyiapkan tongkat.</p> <p>10. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok.</p>	
<p>Guru menginformasikan materi pembelajaran dan memberi waktu untuk mempelajarinya.</p>	<p><b><i>Mengamati</i></b></p> <p>11. Guru menyajikan gambar jenis-jenis pekerjaan di dataran tinggi dan dataran rendah.</p> <p>12. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait gambar yang disajikan guru.</p> <p>13. Guru membagikan bahan ajar kepada setiap kelompok.</p> <p>14. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.</p> <p><b><i>Menanya</i></b></p> <p>15. Kemudian guru menanyakan kepada siswa apa yang belum dimengerti.</p>	
<p>Setelah selesai berdiskusi guru meminta kelompok menutup buku.</p>	<p>16. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.</p> <p><b><i>Mengkomunikasikan</i></b></p> <p>17. Guru meminta siswa mendiskusikan dalam menyelesaikan soal-soal LKPD pada kelompok masing-masing.</p> <p>18. Guru membimbing siswa mengerjakan LKPD.</p>	

	19. Setelah selesai menyelesaikan soal LKPD, guru meminta siswa menutup bahan bacaan dan mengumpulkan LKPD.	
Guru mengambil tongkat, memberikan kepada siswa sambil bernyanyi dan siswa yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru.	20. Guru mengambil tongkat 21. Guru mengelilingi tongkat sambil diiringi nyanyian “Disini senang disana senang”. 22. Sampai di tengah lagu guru memberhentikan tongkat dan siswa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan guru. 23. Guru kemudian mengajukan pertanyaan dan siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. 24. Siswa lain dapat membantu menjawab jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab.	
Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran.	25. Guru bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti siswa. 26. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran	
Guru melakukan penilaian individu	27. Guru membagikan soal post tes kepada siswa.	
Guru menutup kegiatan pembelajaran	28. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan “Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?” 29. Dengan bimbingan guru, beberapa siswa menyimpulkan pembelajaran. 30. Guru dan peserta didik berdoa bersama-sama. 31. Guru mengucapkan salam kepada siswa sebelum keluar kelas.	15 Menit

## G. PROSEDUR PENILAIAN

### 1 Penilaian sikap

No	Nama Siswa	Sikap yang dinilai											
		jujur				Percaya diri				Disiplin			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													

Ket: K (1) = Kurang; C (2) = Cukup; B (3) = Baik; SB (4) = Sangat Baik

### 2 Penilaian Pengetahuan

No	Nama siswa	Siswa mampu membandingkan pekerjaan di dataran tinggi dan rendah			
		1	2	3	4
1					
2					
3					
4					

Ket: K (1) = Kurang; C (2) = Cukup; B (3) = Baik; SB (4) = Sangat Baik.

#### 4 Penilaian Keterampilan

No	Nama Kelompok	Pengetahuan tentang materi diskusi				Keterampilan dalam mempresentasikan hasil diskusi				Kerjasama dan komunikatif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													

Ket: K (1) = Kurang; C (2) = Cukup; B (3) = Baik; SB (4) = Sangat Baik

Mengetahui  
Guru IPS

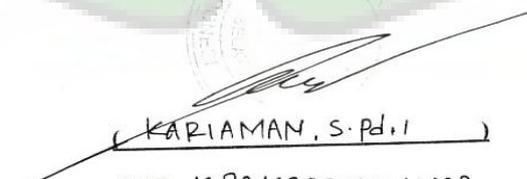
Aceh Selatan, 19 November 2021  
Peneliti




Amir Husain.S PdI  
NIP. 19770106200911007

Sarimah  
NIM. 170209029

Menyetujui,  
Kepala Madrasah MIN 26 Aceh Selatan



( KARIAMAN, S. Pd. I )

NIP. 198210302005011002

## LAMPIRAN 5

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kelompok :

Nama anggota kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

#### Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan sesuai tempat tinggal penduduk.
2. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang ada dilingkungan tempat tinggal penduduk.
3. Siswa mampu menyajikan informasi tentang jenis-jenis pekerjaan dilingkungan tempat tinggal penduduk dalam bentuk tulisan dengan lengkap

#### Petunjuk

- 1 Bacalah doa sebelum memulai
- 2 Bacalah LKPD dengan cermat
- 3 Jika mengalami kesulitan dalam mempelajari LKPD, tanyakan pada gurumu dengan tetap berusaha secara maksimal mungkin.
- 4 Kerjakan dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab.

**LANGKAH 1:**

Amatilah gambar dibawah ini ! tuliskan jenis pekerjaan berdasarkan gambar.



**LANGKAH 2 :**

Setelah mengamati gambar diatas, Tahukah kamu bahwa pekerjaan di dataran rendah dan dataran tinggi berbeda? Dapatkah kamu menyebutkannya berdasarkan gambar di atas?

Berilah jawaban terhadap pertanyaan diatas pada kolom dibawah ini!

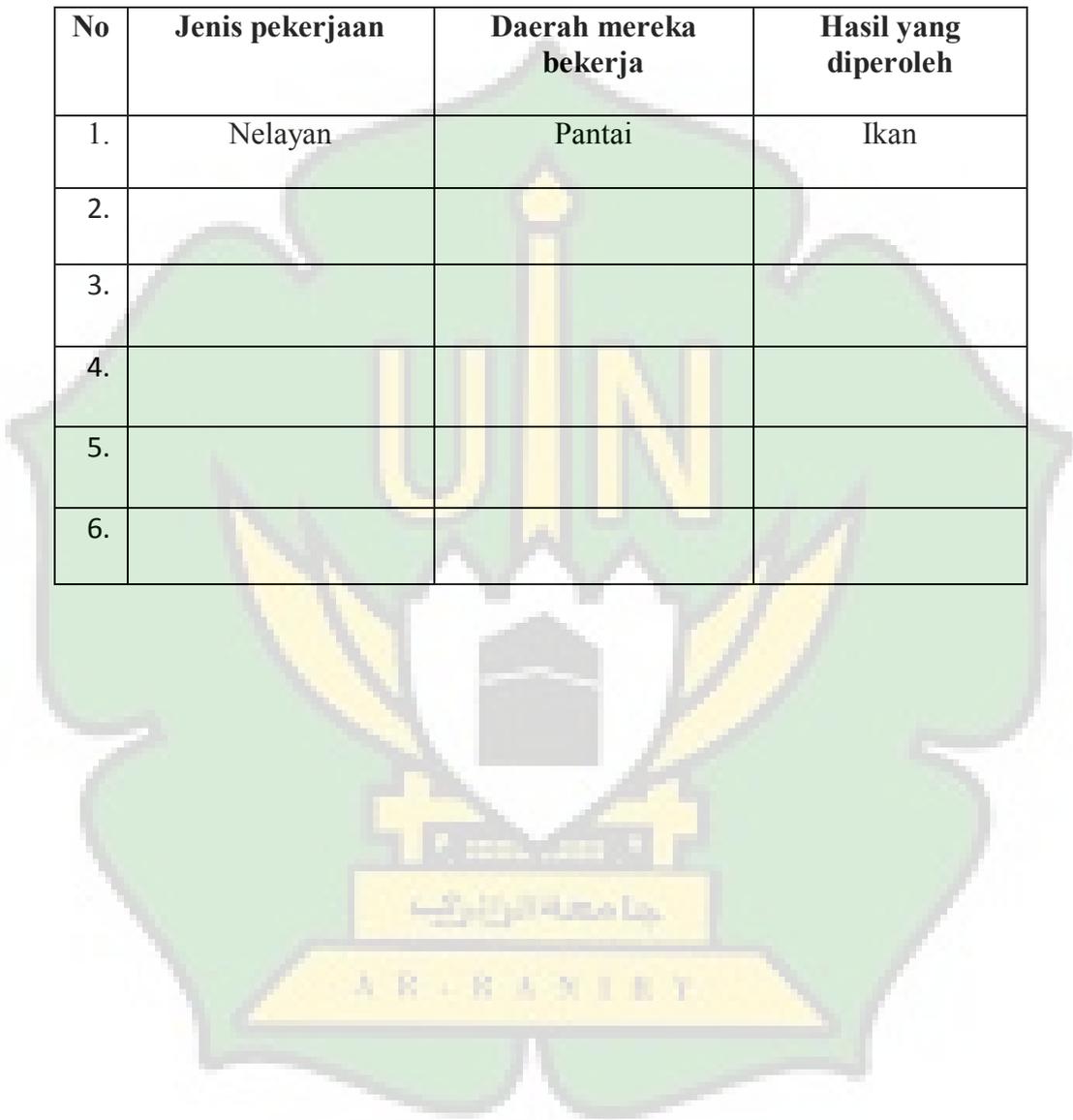
**Pekerjaan didataran rendah :**

**Pekerjaan didataran tinggi :**

**LANGKAH 3 :**

Isilah jawabanmu pada tabel dibawah ini bersama teman kelompokmu dengan benar!

No	Jenis pekerjaan	Daerah mereka bekerja	Hasil yang diperoleh
1.	Nelayan	Pantai	Ikan
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			



## LAMPIRAN 6

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kelompok :

Nama anggota kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

#### Tujuan Pembelajaran

- 1 Siswa mampu membandingkan jenis-jenis pekerjaan disekitar mereka.
- 2 Siswa mampu membuat laporan dalam bentuk tulisan tentang jenis-jenis pekerjaan.

#### Petunjuk

- 1 Bacalah doa sebelum memulai
- 2 Bacalah LKPD dengan cermat
- 3 Diskusikan dengan teman kelompokmu dalam menyelesaikan kegiatan berikut.
- 4 Jika mengalami kesulitan dalam mempelajari LKPD, tanyakan pada gurumu dengan tetap berusaha secara maksimal mungkin.
- 5 Kerjakan dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab.

**LANGKAH 1 :**

Bacalah teks dibawah ini!

**Tempat hidup tanaman teh**

Teh merupakan minuman yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat di berbagai belahan dunia. Di Indonesia tanaman teh tumbuh subur di wilayah pegunungan yang berudara sejuk. Teh merupakan salah satu tanaman yang tumbuh di daerah dengan ketinggian antara 200 sampai dengan 2000 meter di atas permukaan laut. Tanaman teh dapat tumbuh dengan baik di daerah dengan suhu antara 14°-25°C, yang cukup mendapat curah hujan karena tanaman teh tidak tahan terhadap kekeringan. Curah hujan sangat dibutuhkan untuk menjaga perkembangan tanaman teh.

Di Indonesia, perkebunan teh terbesar di beberapa wilayah pegunungan di pulau Jawa dan Sumatera. Kedua pulau tersebut sangat mendukung pertumbuhan teh karena tanahnya sangat subur. Beberapa daerah perkebunan teh di pulau Jawa antara lain Ciwidey dan Bogor (Jawa timur). Adapun perkebunan teh di pulau Sumatera antara lain di Simalungun (Sumatera) dan Kerinci (Jambi). Pohon teh juga berfungsi untuk mencegah terjadinya erosi. Tanaman teh yang ditanam berjajar rapi dengan jarak 1 meter dapat menahan derasnya aliran air sehingga tanah tidak terkikis terbawa air. Jadi, selain berfungsi sebagai bahan minuman, teh juga berfungsi untuk menjaga lingkungan.

Setelah membaca teks bacaan diatas silahkan jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Dimana tanaman teh dapat hidup dengan baik?
2. Bagaimana caranya agar tanaman teh bisa bermanfaat menahan erosi?
3. Apa yang terjadi apabila tanaman terus menerus dikonsumsi besar-besaran?
4. Apa yang sebaiknya dilakukan oleh petani teh agar tumbuhan teh tetap bertahan?
5. Apa yang dapat kamu lakukan agar tanah yang digunakan untuk menanam tetap subur?

**LANGKAH 2 :**

1. Setelah membaca dan menjawab pertanyaan di atas, lakukanlah penyelidikan bersama anggota kelompokmu!
2. Apa yang kamu ketahui tentang jenis pekerjaan di sekitarmu?
3. Buatlah kesimpulan bersama anggota kelompokmu tentang jenis pekerjaan di dataran tinggi dan dataran rendah serta apa saja manfaat bagi masyarakat setempat.

**Kesimpulan :**

## LAMPIRAN 7

### Soal *Post Test*

#### (Siklus I)

Nama :

Kelas : IV (Empat)

Mata pelajaran : IPS

Hari/tanggal : Rabu / 17 November 2021

#### A. Berilah tanda (x) pada huruf a,b,c dan d pada jawaban yang tepat!

1. Suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya merupakan pengertian dari .....

  - a. Pekerjaan
  - b. Perbuatan
  - c. Perekonomian
  - d. Pertanian

2. Setiap hari Pak Budi pergi ke pasar untuk berjualan. Pekerjaan Pak Budi adalah....

  - a. Petani
  - b. Pedagang
  - c. Nelayan
  - d. Pengusaha

3. Menanam padi umumnya dilakukan di daerah ....

  - a. Dataran tinggi
  - b. Pesisir pantai
  - c. Dataran rendah
  - d. Perairan Laut

4. Pekerjaan yang cocok sesuai dengan daerah pegunungan antara lain adalah....

  - a. Menanam bakau
  - b. Petani teh
  - c. Petani garam
  - d. Mencari ikan

5. Pekerjaan apa yang sedang dilakukan pada gambar dibawah ini ?



- a. Menjemur padi
- b. Memetik sayuran
- c. Mencari ikan
- d. Mencabut rumput

6. Gambar petani apakah dibawah ini



- a. Petani buah
- b. Petani sayur
- c. Petani padi
- d. Petani Ilalang

7. Lingkungan alam sebagai tempat bekerja harus kita jaga karena ?

- a. Tidak bisa ditanami di musim kemarau
- b. Alam akan marah pada semua manusia
- c. Kelestarian alam yang menjamin kehidupan manusia
- d. Milik pemerintah Indonesia

8. Berikut ini merupakan faktor yang menyebabkan beragamnya jenis pekerjaan yang ada di sekitar kita, kecuali ....

- a. Kondisi tanah
- b. Kondisi musim
- c. Kondisi keahlian
- d. Kondisi jiwa

9. Gambar petani apakah dibawah ini!



- a. Petani buah
- b. Petani sayur
- c. Petani padi
- d. Petani ilalang

10. Jenis pekerjaan sesuai tempat tinggal masyarakat, kecuali....

- a. Jenis pekerjaan di dataran tinggi
- b. Jenis pekerjaan di dataran sedang
- c. Jenis pekerjaan di dataran rendah
- d. Jenis pekerjaan di pantai/pesisir

## LAMPIRAN 8

### Soal *Post Test*

#### ( Siklus II )

Nama :  
Kelas : IV (Empat)  
Mata pelajaran : IPS  
Hari/tanggal : Jumat / 19 November 2021

#### A. Berilah tanda (x) pada huruf a,b,c dan d pada jawaban yang tepat!

- Pohon teh hidup pada daerah ?
  - Daerah dataran tinggi
  - Daerah dataran rendah
  - Daerah sungai
  - Daerah pantai
- Apa yang terjadi jika tanaman teh terus menerus dikonsumsi besar-besaran ?
  - Kekurangan
  - Kebaikan
  - Kesuburan
  - Kekayaan
- Contoh pekerjaan yang menghasilkan barang dibawah ini, kecuali ?
  - Petani, koki dan peternak
  - Koki, petani dan pedagang
  - Nelayan, koki dan petani
  - Dokter, pilot dan polisi
- Tono selalu makan ikan segar tangkapan ayahnya, beliau juga memiliki kapal dan jaring untuk menangkap ikan, setiap hari Tono mendengar suara ombak. Jenis pekerjaan yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah.....

- a. Nelayan  
b. Petani  
c. Dokter  
d. Polisi
5. Salah satu upaya yang dapat kita lakukan untuk menjaga lingkungan alam, *kecuali* ?
- a. Melakukan reboisasi  
b. Tidak menebang pohon secara ilegal  
c. Tidak membuang sampah sembarangan  
d. Menebang pohon secara legal
6. Pasangan pekerjaan dibawah ini yang saling berhubungan secara langsung dalam kegiatannya adalah ?
- a. Petani jagung dan petani teh  
b. Nelayan dan penjual ikan  
c. Petani teh dan petani sayuran  
d. Nelayan dan penjual sayur
7. Salah satu hal yang bisa menjadi kunci kesuksesan dalam bekerja adalah ?
- a. Kerja paksa  
b. Kerja santai  
c. Kerja keras  
d. Kerja sama
8. Sikap tidak jujur dalam bekerja bisa membuat ?
- a. Cepat memperoleh kekayaan  
b. Kerugian bagi diri sendiri dan orang lain  
c. Orang lain akan mudah percaya  
d. Para pelanggan akan mudah terpikat

9. Bacalah dengan seksama :

- 1 Patani Buah
- 2 Tukang bangunan
- 3 Nelayan
- 4 Polisi
- 5 Perawat

Kegiatan ekonomi diatas yang bergerak dalam bidang jasa ditunjukkan pada nomor...

- |              |                |
|--------------|----------------|
| a 1,2, dan 4 | c. 2, 3, dan 4 |
| b 1,5, dan 2 | d. 2,5, dan 4  |

10. Gambar dibawah ini merupakan pekerjaan yang menghasilkan?



- |           |                  |
|-----------|------------------|
| a. Barang | c. Tenaga        |
| b. Jasa   | d. Penjual bakso |

## LAMPIRAN 9

### Lembar Observasi Aktivitas Guru

#### Siklus I

Nama Sekolah : MIN 26 Aceh Selatan  
Kelas/Semester : IV/ I  
Hari/tanggal : Rabu / 17 November 2021  
Pertemuan : Pertama  
Tema/subtema : 4/1

#### A. Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada jawaban yang Bapak/Ibu yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung!

Keterangan:

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

#### B. Lembar pengamatan

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>					
1.	Guru memberi salam, membaca do'a bersama, dan menyapa siswa.				√
2.	Guru mengecek kehadiran siswa				√
3.	Guru menyampaikan apersepsi (mengaitkan materi Jenis-jenis pekerjaan).			√	

4.	Guru menyampaikan tema pembelajaran.				√
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
6.	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.				√
<b>Kegiatan Inti</b>					
7.	Guru menyediakan tongkat.				√
8.	Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok.				√
9.	Guru menampilkan gambar kemudian meminta siswa mengamati gambar dan bertanya terkait gambar.				√
10.	Guru membagikan bahan ajar kepada setiap kelompok kemudian guru menjelaskan materi.			√	
11.	Guru meminta setiap kelompok mempelajari materi bahan bacaan dan mendiskusikan dengan teman kelompok.			√	
12.	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.				√
13.	Guru meminta mengerjakan LKPD.				√
14.	Guru meminta siswa mengumpulkan LKPD dan menutup buku setelah mempelajari materi				√
15.	Guru mengambil tongkat dan mengelilingi tongkat diiringi nyanyian.			√	
16.	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang mendapatkan tongkat.				√
17.	Guru menguatkan jawaban-jawaban yang telah diberikan oleh siswa.			√	
18.	Guru membagikan lembar tes kepada setiap siswa.				√
<b>Penutup</b>					
19.	Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi hari.				√
20.	Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan mengenai pembelajaran hari ini.				√
21.	Guru menguatkan kembali kesimpulan dari siswa.			√	
22.	Guru memberikan pesan moral.			√	

23.	Guru bersama siswa membaca doa dan diakhiri dengan ucapan salam.				√
<b>Jumlah</b>		<b>84</b>			
<b>Persentase</b>		<b>91.30 %</b>			

### C. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

Aceh Selatan, 17 November 2021

Pengamat/observer



**Amir Husain, S.Pd.I**  
**NIP. 19770106200911007**



## LAMPIRAN 10

### Lembar Observasi Aktivitas Guru

#### Siklus II

Nama Sekolah : MIN 26 Aceh Selatan  
Kelas/Semester : IV/ I  
Hari/tanggal : Rabu / 19 November 2021  
Pertemuan : Kedua  
Tema/subtema :

#### A. Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada jawaban yang Bapak/Ibu yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung.!

Keterangan:

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

#### B. Lembar pengamatan

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>					
1.	Guru memberi salam, membaca do'a bersama, dan menyapa siswa.				√
2.	Guru mengecek kehadiran siswa				√
3.	Guru menyampaikan apersepsi (mengaitkan materi Jenis-jenis pekerjaan).				√

4.	Guru menyampaikan tema pembelajaran.				√
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				√
6.	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.				√
<b>Kegiatan Inti</b>					
7.	Guru menyediakan tongkat.				√
8.	Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok.				√
9.	Guru menampilkan gambar kemudian meminta siswa mengamati gambar dan bertanya terkait gambar.				√
10.	Guru membagikan bahan ajar kepada setiap kelompok kemudian guru menjelaskan materi.				√
11.	Guru meminta setiap kelompok mempelajari materi bahan bacaan dan mendiskusikan dengan teman kelompok.				√
12.	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok				√
13.	Guru meminta mengerjakan LKPD			√	
14.	Guru meminta siswa mengumpulkan LKPD dan menutup buku setelah mempelajari materi				√
15.	Guru mengambil tongkat dan mengelilingi tongkat diiringi nyanyian.				√
16.	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang mendapatkan tongkat.				√
17.	Guru menguatkan jawaban-jawaban yang telah diberikan oleh siswa.			√	
18.	Guru membagikan lembar tes kepada setiap siswa.				√
<b>Penutup</b>					
19.	Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi hari.				√
20.	Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan mengenai pembelajaran hari ini.			√	
21.	Guru menguatkan kembali				√

	kesimpulan dari siswa.				
22.	Guru memberikan pesan moral.			√	
23.	Guru bersama siswa membaca doa dan diakhiri dengan ucapan salam.				√
	<b>Jumlah</b>	<b>88</b>			
	<b>Persentase</b>	<b>95.65%</b>			

**. C. Saran dan Komentar Pengamat**

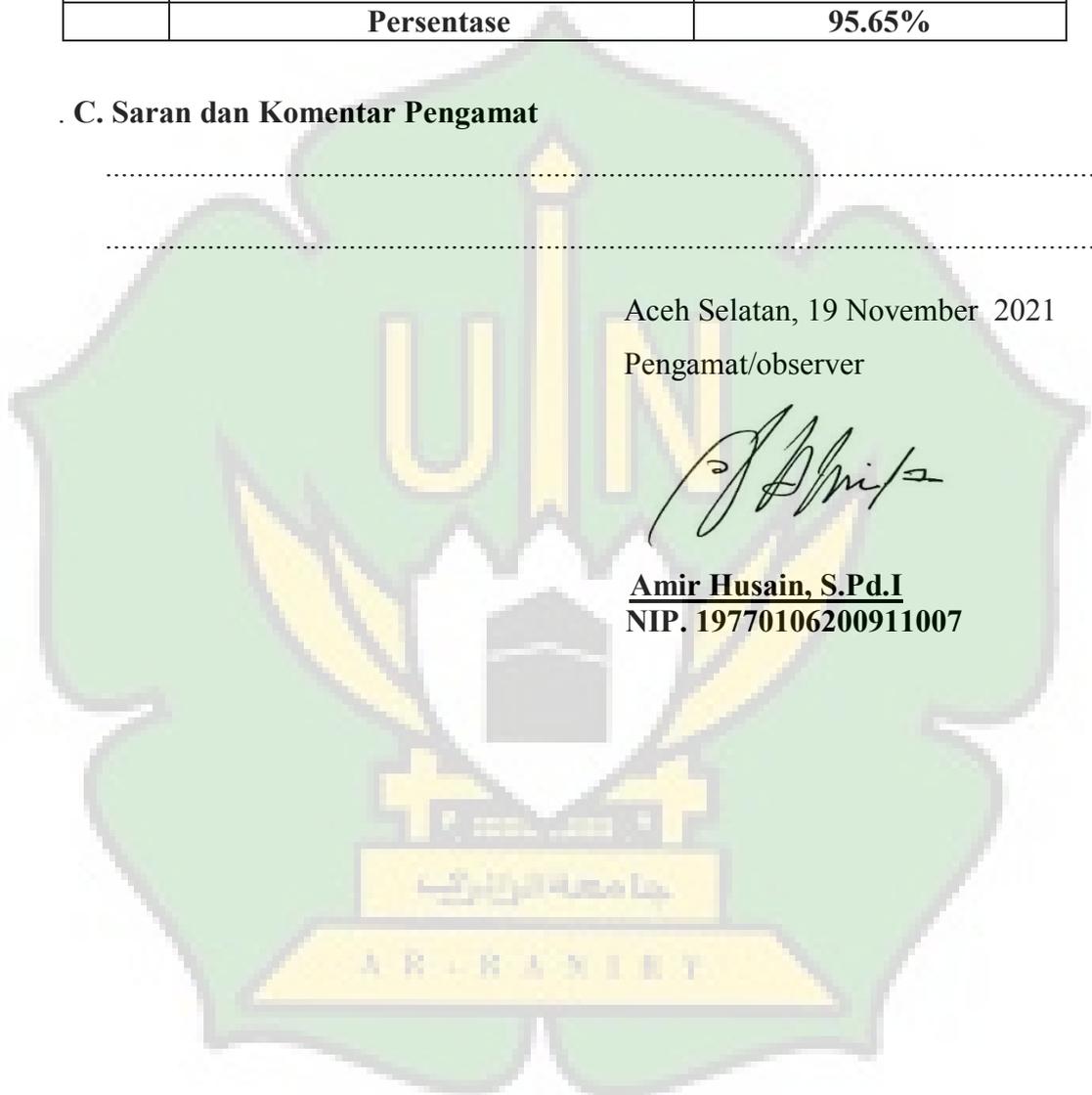
.....  
 .....

Aceh Selatan, 19 November 2021

Pengamat/observer



**Amir Husain, S.Pd.I**  
**NIP. 19770106200911007**



## LAMPIRAN 11

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa

#### Siklus I

**Nama Sekolah** : MIN 26 Aceh Selatan  
**Kelas/Semester** : IV/ I  
**Hari/tanggal** : Rabu / 17 November 2021  
**Pertemuan** : Pertama  
**Tema/subtema** : 4/1

#### A Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada jawaban yang Bapak/Ibu yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung!

Keterangan:

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

#### B Lembar pengamatan

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>					
1.	Siswa menjawab salam, membaca do'a bersama, dan menyapa siswa.				√
2.	Siswa menjawab kehadiran yang ditanyakan oleh guru.				√
3.	Siswa mendengar apersepsi yang disampaikan oleh guru.				√

4.	Siswa mendengarkan tema pembelajaran yang disampaikan guru.				√
5.	Guru mendengar guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				√
6.	Siswa mendengar guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.				√
<b>Kegiatan Inti</b>					
7.	Siswa duduk berkelompok.				√
8.	Siswa mengamati gambar yang sudah disiapkan oleh guru.				√
9.	Siswa mendengar penjelasan yang disampaikan oleh guru.				√
10.	Siswa bertanya tentang apa yang tidak dimengerti.			√	
11.	Siswa menerima materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dan mendiskusikan dengan teman kelompok.			√	
12.	Siswa menerima LKPD yang diberikan oleh guru.			√	
13.	Siswa mengerjakan LKPD dan mendiskusikannya dengan teman kelompok.			√	
14.	Siswa mengumpulkan LKPD dan menutup buku setelah mempelajari materi.				√
15.	Siswa bernyanyi bersama sambil mengelilingi tongkat.			√	
16.	Siswa yang mendapatkan tongkat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.			√	
17.	Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru.			√	
18.	Siswa mengerjakan lembar post test.				√
<b>Penutup</b>					
19.	siswa membuat kesimpulan mengenai pembelajaran hari ini.			√	
20.	Siswa mendengar menguatkan yang disampaikan oleh guru.				√
21.	Siswa memberikan pendapat tentang pembelajaran hari ini.				√
22.	Siswa mendengar pesan moral yang disampaikan oleh guru.			√	

23.	Siswa membaca doa dan diakhiri dengan ucapan salam.				√
	<b>Jumlah</b>	<b>83</b>			
	<b>Persentase</b>	<b>90.21%</b>			

### C. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

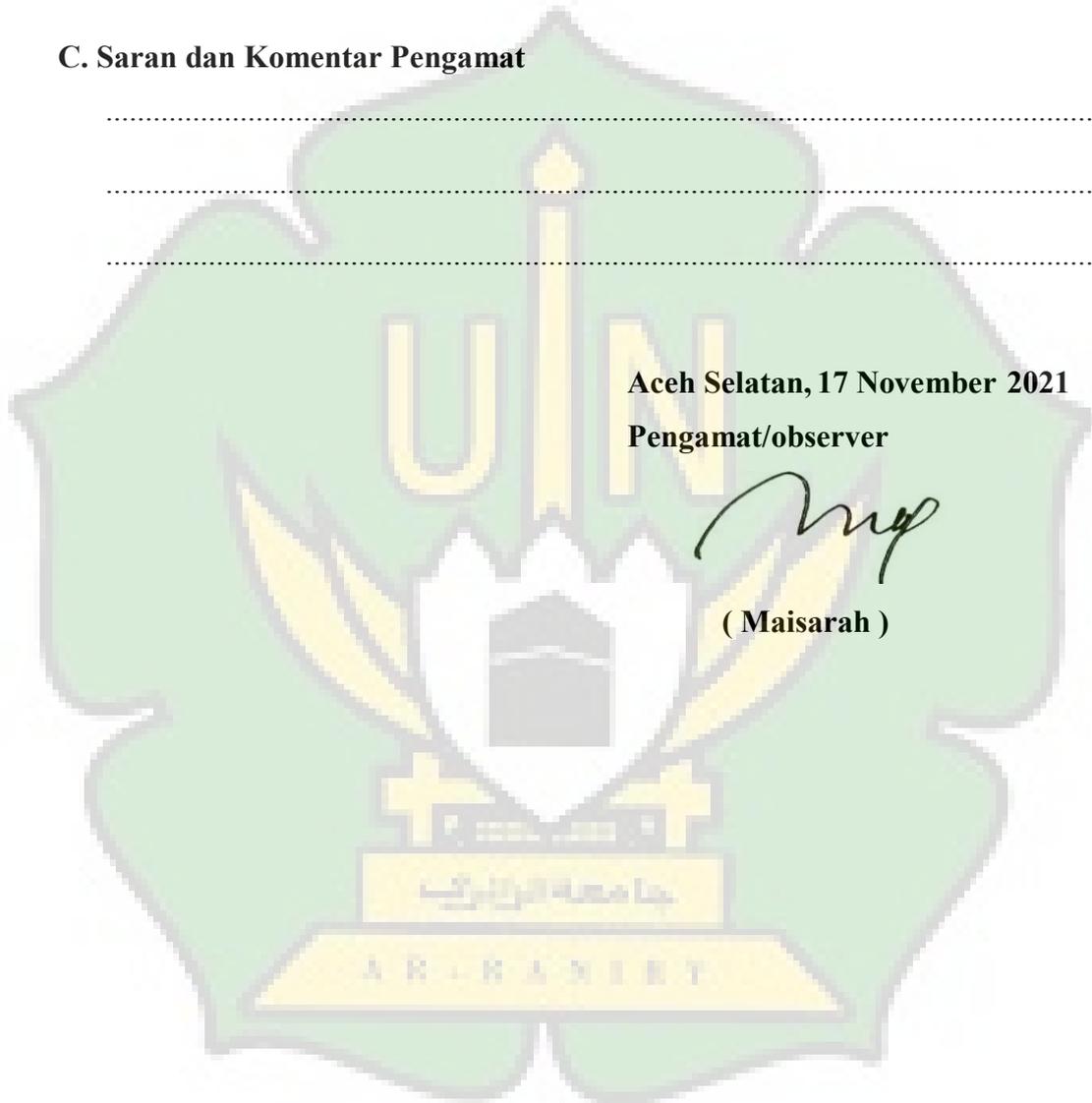
.....

Aceh Selatan, 17 November 2021

Pengamat/observer



( Maisarah )



## LAMPIRAN 12

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa

#### Siklus II

Nama Sekolah : MIN 26 Aceh Selatan  
Kelas/Semester : IV/ I  
Hari/tanggal : Jumat/ 19 November 2021  
Pertemuan : Kedua  
Tema/subtema :

#### A. Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada jawaban yang Bapak/Ibu yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung!

Keterangan:

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

#### B. Lembar pengamatan

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>					
1.	Siswa menjawab salam, membaca do'a bersama, dan menyapa siswa.				√
2.	Siswa menjawab kehadiran yang ditanyakan oleh guru.				√
3.	Siswa mendengar apersepsi yang disampaikan oleh guru.				√

4.	Siswa mendengar guru menyampaikan tema pembelajaran.				√
5.	Guru mendengar guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				√
6.	Siswa mendengar guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.				√
<b>Kegiatan Inti</b>					
7.	Siswa duduk berkelompok.				√
8.	Siswa mengamati gambar yang sudah disiapkan oleh guru.				√
9.	Siswa mendengar penjelasan yang disampaikan oleh guru.				√
10.	Siswa bertanya tentang apa yang tidak dimengerti.			√	
11.	Siswa menerima materi pembelajaran dan mendiskusikan dengan teman kelompok.				√
12.	Siswa menerima LKPD yang diberikan oleh guru.				√
13.	Siswa mengerjakan LKPD dan mendiskusikannya dengan teman kelompok.			√	
14.	Siswa mengumpulkan LKPD dan menutup buku setelah mempelajari materi.				√
15.	Siswa bernyanyi bersama sambil mengelilingi tongkat.			√	
16.	Siswa yang mendapatkan tongkat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.				√
17.	Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru.				√
18.	Siswa mengerjakan lembar post test.				√
<b>Penutup</b>					
19.	Siswa membuat kesimpulan mengenai pembelajaran hari ini.				√
20.	Siswa mendengar menguatkan yang disampaikan oleh guru.				√
21.	Siswa memberikan pendapat tentang pembelajaran hari ini.				√
22.	Siswa mendengar pesan moral yang disampaikan oleh guru.				√

23.	Siswa membaca doa dan diakhiri dengan ucapan salam.				√
	<b>Jumlah</b>	<b>89</b>			
	<b>Persentase</b>	<b>96.73%</b>			

**C. Saran dan Komentar Pengamat**

.....

.....

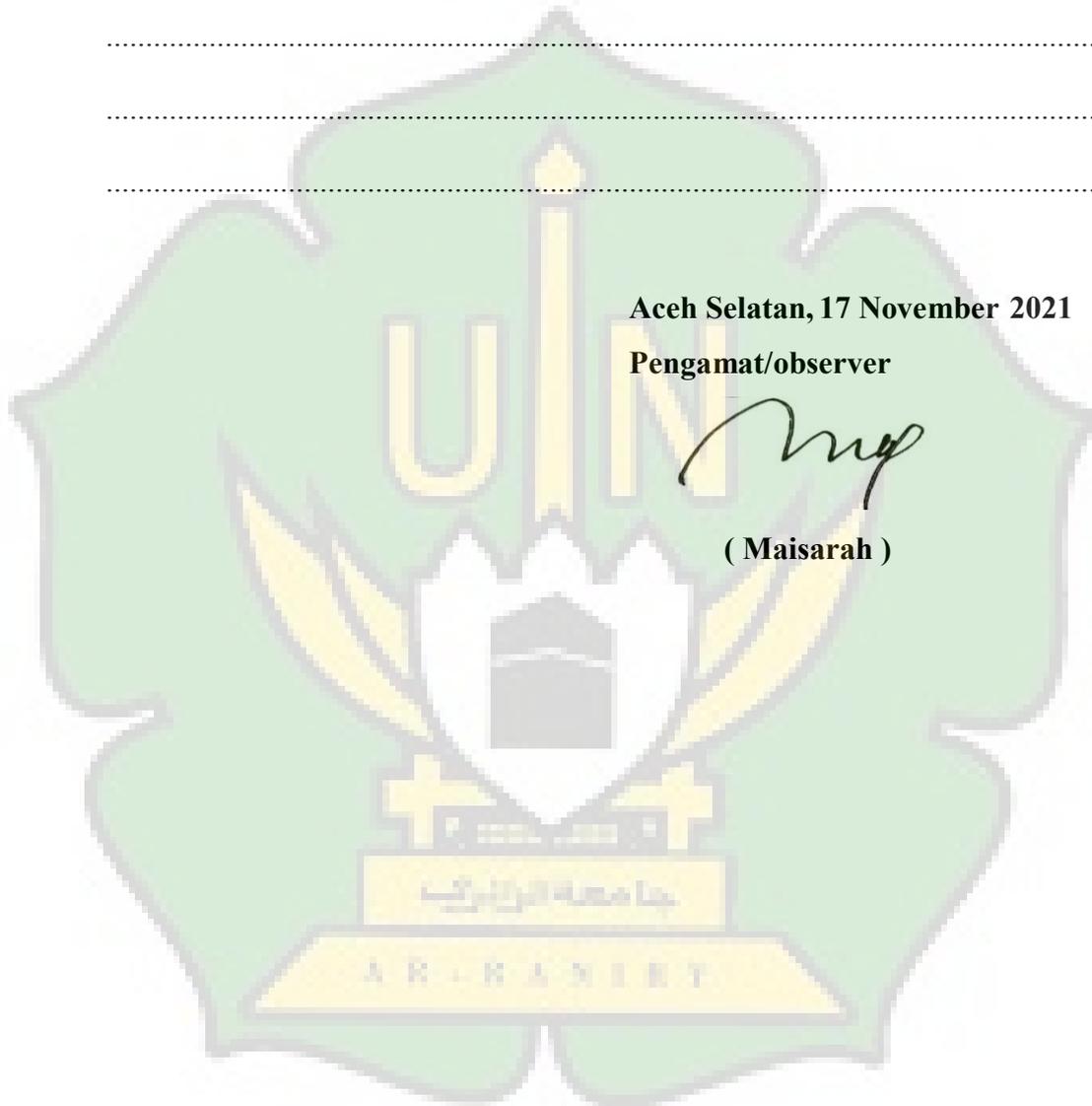
.....

Aceh Selatan, 17 November 2021

Pengamat/observer



( Maisarah )



LAMPIRAN 13

